

**PENGARUH EPS, ROA DAN ROE TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2011**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar**

Sarjana Ekonomi



Oleh:

Umi Mudrikah

09408144002

(Konsentrasi Keuangan)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN-JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

PENGARUH EPS, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2011



Oleh:

Umi Mudrikah

NIM.09408144002

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,

Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 April 2013

Menyetujui,
Pembimbing


Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd, MM
NIP.19580507 198303 1 001

PERNYATAAN

Nama : Umi Mudrikah
NIM : 09408144002
Prodi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh *Earnings per Share*, *Return on Assets* dan
Return on Equity terhadap *Return Saham* Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2008-2011.

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 April 2013

Yang menyatakan

Umi Mudrikah
NIM.09408144002

PENGESAHAN

Judul Skripsi:




“Pengaruh EPS, ROA dan ROE Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”

Disusun oleh:

Umi Mudrikah

NIM. 09408144002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 29 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si	Ketua Penguji		14-05-2013
Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd, MM	Sekretaris Penguji		15-05-2013
Winarno, M.Si	Penguji Utama		15-05-2013

Yogyakarta, Mei 2013

Dean Fakultas Ekonomi



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 1983031 002

MOTTO

Semakin terjal ujian hidup ini, semakin nikmat terasa ketika kita sudah mencapai puncak kesuksesan (Umi)

Bukan mereka yang menyesuaikan dengan kita, tapi kita yang menyesuaikan dengan mereka (Umi)

Ilmu pengetahuan harus dipahami dengan sungguh-sungguh baru bisa menjadi kebijaksanaan dalam diri sendiri (Gusbud)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendukung dengan cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas semua perhatian, kasih sayang, pengorbanan, keringat kerja keras dan do'a-do'a yang telah dicurahkan sampai detik ini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Bapak dan Ibu, *Insyah Allah.*
2. Umam Sukron Wahid, yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi. Semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan kehidupan.
3. Toriqul Choiri yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, cinta dan semangat untuk terus kuat melawan tantangan hidup.
4. Teman, sahabat dan saudara, Manajemen 09, Ika, Maya, Diah, Maylinda, Pita, Icha, Mb Dewi, Mb Ade, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, semangat dan kenangan manis selama masa kuliah.
5. Teman-teman kost, Septi, Eeng, Ipit, Tsania, Ami, Wulan, Mb Eka yang telah banyak membantu melengkapi fasilitas dalam kelancaran penyusunan karya tulis ini, memberikan semangat dan kasih sayang setiap hari.

**“PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *RETURN ON ASSETS* DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011”**

Oleh:

Umi Mudrikah

09408144002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings per share*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi *return* saham yang dijelaskan oleh variabel *earnings per share*, *return on assets* dan *return on equity*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expost facto*, sampel dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Data yang digunakan adalah data sekunder. Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *earnings per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0087968 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan 0,05). (2) *return on asset* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0004367 dan nilai signifikansi sebesar $0,285 >$ dari 0,05 (lebih besar dari nilai toleransi kesalahan 0,05). (3) *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0006891 dan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ (lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan 0,05). Hasil Uji *Adjusted R*² menunjukkan *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 dipengaruhi oleh EPS, ROA dan ROE 75%. Hasil Uji F menunjukkan bahwa EPS, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Return Saham*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Earnings Per Share, Return on Assets dan Return on Equity* terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*” dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Naning Margasari, M.Si, MBA, Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd, MM, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan, kesabaran, ketulusan dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta nasihat yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Winarno, M.Si, Dosen Narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

6. Musaroh, M.Si, Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat pada penulis untuk bekal selanjutnya.
8. Para karyawan prodi Manajemen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu mempermudah segala urusan.
9. Teman-teman jurusan Manajemen angkatan 2009 kelas A, B, maupun B₁ yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semangat, masukan, dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman satu bimbingan dan narasumber, teman-teman satu bimbingan beda narasumber yang telah berbagi ilmu dan informasi selama penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian ini dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 24 April 2013
Penulis,

Umi Mudrikah
NIM.09408144002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pasar Modal.....	10
2. <i>Return Saham</i>	12
3. Harga Saham	15
4. <i>Earnings Per Share (EPS)</i>	19
5. <i>Return On Assets (ROA)</i>	20
6. <i>Return On Equity (ROE)</i>	21
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	24

D. Paradigma Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Sampel dan Sumber Data	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas Data.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Analisis Regresi Linier Berganda	42
4. Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data.....	49
2. Statistik Deskriptif.....	50
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	52
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
5. Hasil Pengujian Hipotesis	57
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur	73
Lampiran 2 : <i>Return</i> Saham Rata-rata per Tahun Perusahaan Manufaktur	75
Lampiran 3 : Rekapitulasi <i>Return</i> Saham Rata-rata Per Tahun	95
Lampiran 4 : Perhitungan EPS Tahun 2008	97
Lampiran 5 : Perhitungan EPS Tahun 2009	99
Lampiran 6 : Perhitungan EPS Tahun 2010	101
Lampiran 7 : Perhitungan EPS Tahun 2011	103
Lampiran 8 : Data Rekapitulasi EPS Perusahaan Manufaktur	105
Lampiran 9 : Perhitungan ROA Tahun 2008	107
Lampiran 10 : Perhitungan ROA Tahun 2009	109
Lampiran 11 : Perhitungan ROA Tahun 2010	111
Lampiran 12 : Perhitungan ROA Tahun 2011	113
Lampiran 13 : Data Rekapitulasi ROA Perusahaan Manufaktur	115
Lampiran 14 : Perhitungan ROE Tahun 2008	117
Lampiran 15 : Perhitungan ROE Tahun 2009	119
Lampiran 16 : Perhitungan ROE Tahun 2010	121
Lampiran 17 : Perhitungan ROE Tahun 2011	123
Lampiran 18 : Data Rekapitulasi ROE Perusahaan Manufaktur	125
Lampiran 19 : Hasil Analisis Deskriptif Regresi Linier Berganda	127
Lampiran 20 : Hasil Uji Normalitas	128
Lampiran 21 : Hasil Uji Multikolinieritas	129
Lampiran 22 : Hasil Uji Autokorelasi	130
Lampiran 23 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	131
Lampiran 24 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Statistik Deskriptif	50
Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 6 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 7 : Hasil Uji Parsial	58
Tabel 8 : Hasil Uji F.....	60
Tabel 9 : Hasil Uji <i>Adjusted R</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana investasi bagi pihak – pihak yang mempunyai kelebihan dana. Salah satu instrumen utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi yang likuiditasnya tinggi serta *convertible* (mudah dikonversikan) sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang.

Untuk berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau

return tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin (Budileksmana & Gunawan, 2003). Dengan hal tersebut investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Investor dalam melakukan kegiatan investasi, hal pertamakali diperhitungkan adalah tingkat pengembalian (*return*), investasi dalam bentuk saham maka yang dihitung adalah berapa *dividen* atau *capital gain* yang akan diterima. Para investor maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain* dan dilain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang sahamnya (Damayanti & Achyani, 2006) dalam Fachrul (2008).

Return saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik di *up date* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan menyediakan data mentah berupa angka-angka yang dapat dianalisis lebih lanjut. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan.

Secara umum ada dua pendekatan dalam analisis pasar modal, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal didasarkan pada pergerakan saham baik dalam skala harian, mingguan, maupun bulanan serta informasi lain yang relevan, sedangkan analisis fundamental menjadikan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar analisis. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia, beberapa variabel rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur adalah *earnings per share* (EPS), *returns on assets* (ROA), *return on equity* (ROE).

Earnings per share (EPS) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Menurut Tendelilin ((2001:241) informasi laba per lembar saham atau lebih dikenal dengan EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam perhitungannya, ROE merupakan perbandingan antara *earnings after taxes*

dengan modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar sedangkan, *return on assets* atau *return on investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA diperoleh dari rasio antara *earnings after taxes* dengan total aktiva. Nilai dari ketiga rasio keuangan di atas sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam mengalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar menentukan kebijakan portofolio.

Penelitian tentang EPS, ROE dan ROA sebelumnya telah dilakukan oleh Abid Djazuli (2006) dan Wahyu Handoko (2008). Penelitian Abid Jazuli (2006) tentang analisis Pengaruh EPS, ROI dan ROE terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Manufacturing* Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang menyimpulkan bahwa : (1) adanya pengaruh yang nyata atau signifikan *earnings per share* (EPS), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara bersama-sama sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan sektor Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) , (2) secara parsial (Individu) disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan *earnings per share* dan *return on equity* terhadap harga saham, sedangkan *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham.

Penelitian Wahyu Handoko (2008) tentang pengaruh *economic value added* (EVA) , ROE, ROA, dan EPS terhadap Perubahan Harga Saham

Perusahaan Kategori LQ 45 Pada Bursa Efek Jakarta menyimpulkan bahwa (1) Variabel *economic value added*, *return on equity*, *return on assets*, dan *earnings per share* secara serentak berpengaruh terhadap perubahan harga saham kategori LQ 45 pada Bursa Efek Jakarta pada taraf 10%, (2) hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan pada taraf 10% terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan kategori LQ45, (3) tidak signifikannya variabel EVA, ROE, dan ROA terhadap perubahan harga saham dikarenakan para investor ataupun *broker* lebih mendasarkan transaksinya pada analisis teknikal.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham juga dilakukan oleh Ulupui (2007) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Variabel independen: rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas; variabel dependen: return saham. *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan, *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan, *debt to equity ratio* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan, *total asset turn over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan

Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011) meneliti rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar

di *Jakarta Islamic Index*, yang menyimpulkan bahwa secara parsial *return on equity* (ROE) dan *earnings per share* (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap harga saham. Perubahan arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda ini membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh EPS, ROA dan ROE Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan investor dalam menganalisis prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Adanya fluktuasi *return* saham akan mempengaruhi nilai perusahaan dan minat para investor untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Adanya fenomena EPS, ROA dan ROE yang bernilai negatif dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur membuat para investor kesulitan untuk memperkirakan *return* saham perusahaan yang bersangkutan.
4. Penelitian lain dengan topik pengaruh rasio-rasio keuangan seperti ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham belum menunjukkan hasil yang konsisten.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan masalah yang terlalu luas serta karena keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah pada telaah kritis mengenai pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *earnings per share* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *earnings per share*, *return on equity* dan *return on assets* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah adanya pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara parsial dan simultan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambil keputusan investasi dalam bentuk saham dengan melihat rasio-rasio keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan kajian tentang pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu acuan yang dapat mendukung penelitian selanjutnya, khususnya

mengenai pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap *return* saham.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian pasar modal

Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

b. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Husnan, 2009 : 08) antara lain adalah :

1) *Supply* sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2) *Demand* akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

3) Kondisi politik dan ekonomi

Faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu

pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4) Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang tersedia oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi, karena itu, menjadi sangat penting, disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

5) Keberadaan yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien.

Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung (artinya tidak ada perantara keuangan yang mengambil alih risiko investasi). Dengan demikian maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan cepat tersedianya menjadi sangat penting. Disamping itu transaksi harus dapat dilakukan dengan efisien dan dapat diandalkan. Diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipenuhi.

Untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis

fundamental (Husnan, 2009:307) mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Sedangkan analisis teknikal (Husnan, 2009: 341) merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan laba, penjualan dan lain-lain. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang.

2. Return Saham

a. Pengertian Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2000). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return*

realisasi ini sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga digunakan sebagai landasan penghitungan *return* ekspektasi di masa yang akan datang.

Pada umumnya, nilai *return* yang sering digunakan adalah *return* total. *Return* pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya. *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara dengan kas sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Salah satu contoh *yield* adalah *dividen* (Jogiyanto, 2000).

Tentunya tidak semua saham memberikan *return* dalam bentuk *capital gain* karena nilai *capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan yang berarti investasi harus diperdagangkan di pasar. Karena dengan adanya pergerakan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi (Ang, 1997).

Adapun *return* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Jogiyanto, 2000):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_t → *Return* saham pada hari ke t

P_t → Harga penutupan saham pada hari ke t

P_{t-1} → Harga penutupan saham pada hari ke t-1

b. Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi *Return* Saham

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dari sudut pandang investor, kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk. Seperti telah diuraikan bahwa untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*) adalah membeli saham ketika harga akan naik lalu menjualnya ketika harganya akan turun, ada beberapa faktor yang harus disadari oleh setiap investor yang mempengaruhi *return* saham.

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Selain itu keadaan emiten akan menjadi

tolak ukur seberapa risiko yang akan ditanggung oleh investor (Arifin, 2002) dalam Fachrul (2008).

c. Pengertian Harga Saham

Saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas (PT). Pemilik suatu saham disebut pemegang saham, merupakan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan yang berbentuk PT terbatas pada modal yang disetorkan. Keuntungan yang dinikmati oleh para pemegang saham berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang.

Perubahan harga saham ditentukan berdasarkan penilaian investor terhadap perusahaan. Apabila perusahaan dipandang memiliki masa depan yang baik, dan diperkirakan akan berkembang pesat, maka investor tersebut memberikan penilaian yang tinggi terhadap saham perusahaan yang sedang dipertukarkan, begitu juga sebaliknya. Menurut Nurjanti dan Hamidah (2011: 104) prospek

yang dimaksud umumnya dikaitkan dengan kemampuan potensial perusahaan memaksimalkan kemakmuran pemiliknya, para investor tersebut, baik secara langsung (melalui pembagian laba/dividen) maupun secara tidak langsung (*gain* yang didapat dari kenaikan penilaian investor atas saham perusahaan di masa yang akan datang). Husnan dan Pudjiastuti (1998: 134) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

c. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001 :10) faktor –faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1) Faktor yang bersifat fundamental

Faktor yang bersifat fundamental memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor- faktor fundamental ini meliputi:

- a) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Apabila kegiatan operasional dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham akan meningkat, dan harga saham akan mengalami kenaikan.

- b) Prospek bisnis perusahaan di masa datang. Prospek perusahaan di masa yang akan datang merupakan dasar analisis para investor untuk menanamkan investasinya. Apabila prospek perusahaan di masa yang akan datang baik, maka penilaian investor terhadap perusahaan tinggi, hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya apabila prospek perusahaan dinilai rendah oleh para investor.
- c) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan. Pemasaran terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang baik dan berkembang dengan pesat akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diterima perusahaan. Laba ini sangat mempengaruhi kenaikan saham perusahaan, karena investor sangat menyukai saham perusahaan yang memiliki laba yang lebih besar.
- d) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
- e) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai keuntungan yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

2) Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Perkembangan kurs
- b) Keadaan pasar modal
- c) Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara (Weston dan Brigham, 2001: 106) :

(1) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila suku bunga mengalami penurunan.

(2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

- d) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

3) Faktor sosial politik

- a) Tingkat inflasi yang terjadi
- b) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
- c) Kondisi perekonomian
- d) Keadaan politik suatu negara

3. *Earnings per Share (EPS)*

Menurut Tendelilin (2001:241) dalam Nurjanti dan Hamidah (2011), informasi perlembar saham atau lebih dikenal dengan *Earning per Share (EPS)* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi maka dividen dan *capital gain* yang diperoleh pun tinggi. Saham perusahaan yang memberikan dividen dan *capital gain* yang tinggi akan diminati investor sehingga menyebabkan harga saham naik. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001:139) dalam Abid Jazuli (2006) *Earnings Per Share* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah rata-rata saham yang beredar}}$$

4. Return on Assets (ROA)

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam Noor dan Nila (2006) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keunggulan ROA :

- a. ROA merupakan pengukuran komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b. ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c. ROA dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggungjawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Kelemahan ROA :

- a. Pengukuran kinerja menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b. Manajemen juga cenderung untuk fokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

- c. Sebuah proyek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pengurangan beberapa tenaga penjualan, pengurangan *budget*, dan penggunaan bahan bahu yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

5. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Sutrisno (2001:255) dalam Nurjanti dan Hamidah (2011) *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

B. Penelitian yang Relevan

1. Ulupui (2007) meneliti Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Variabel independen: rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas; variabel dependen: *return saham*. *Current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan, *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan, *debt to equity* rasio menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan, *total asset turn over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.

2. Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011) meneliti rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, yang menyimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham.
3. Fachrul Reza meneliti pengaruh faktor fundamental *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Book Value* secara bersama-sama dan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Book Value* (BV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji parsial (t) menunjukkan variabel PER (X1) mempunyai pengaruh signifikan dan positif yang dominan, variabel ROE (X3) mempunyai pengaruh signifikan dan positif.

4. Penelitian Desy dan Astohar dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2005-2009. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa (1) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, (3) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (4) PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan untuk uji F menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS dan PBV memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

5. Penelitian Abid Jazuli (2006) tentang analisis Pengaruh EPS, ROI dan ROE terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Manufacturing* Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang menyimpulkan bahwa : (1) adanya pengaruh yang nyata atau signifikan *earnings per share* (EPS), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara bersama-sama sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan sektor *Manufacturing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) , (2) secara parsial (Individu) disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang nyata (signifikan) dan positif *earnings per share* dan *return on equity* terhadap harga saham, sedangkan *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham.

6. Penelitian Wahyu Handoko (2008) tentang pengaruh *economic value added* (EVA) , ROE, ROA, dan EPS terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ 45 Pada Bursa Efek Jakarta menyimpulkan bahwa (1) Variabel *economic value added*, *return on equity*, *return on assets*, dan *earnings per share* secara serentak berpengaruh terhadap perubahan harga saham kategori LQ 45 pada Bursa Efek Jakarta pada taraf 10%, (2) hanya variabel EPS yang berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 10% terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan kategori LQ45, (3) tidak signifikannya variabel EVA, ROE, dan ROA terhadap perubahan harga saham dikarenakan para investor ataupun *broker* lebih mendasarkan transaksinya pada analisis teknikal.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Menurut Tendelilin (2001:241), informasi laba per lembar saham atau lebih dikenal dengan *Earnings Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena

semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, (Noor dan Rini, 2005).

Menurut Samsul (2006: 167), membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per lembar saham. Jika laba per lembar saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per lembar saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per lembar saham negatif berarti tidak baik. Dengan berkurangnya permintaan saham perusahaan tersebut, maka harga saham akan turun dan pendapatan saham perusahaan tersebut akan turun juga.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001: 139), EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham. Investor seringkali memusatkan perhatian pada *earnings per share* (EPS) dalam melakukan investasi karena EPS mencerminkan tingkat pendapatan per saham yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan tinggi, maka investor akan semakin berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan pendapatan sahamnya akan naik pula. Ini menunjukkan hubungan positif (searah) antara EPS dengan harga saham.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan apabila EPS suatu perusahaan tinggi maka *return* yaitu dividen dan *capital gain* yang diperoleh pun tinggi. Saham perusahaan yang memberikan dividen dan *capital gain* yang tinggi akan diminati investor sehingga menyebabkan *return* saham naik. Maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H_{a1} : Diduga ada pengaruh positif *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva. Jika laba yang dihasilkan semakin tinggi maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham suatu perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2003: 120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh

dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa ROA yang tinggi akan memberikan pengembalian (*return*) yang tinggi bagi para investor, dan saham perusahaan tersebut akan diminati sehingga harga saham akan naik. Maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

Ha₂ : Diduga ada pengaruh positif ROA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Menurut Fakhrudin dan Hadiano (2001:65), *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Apabila ROE rendah maka keuntungan yang diperoleh semakin rendah sehingga harga saham turun. Begitu sebaliknya, semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik.

ROE merupakan persentase laba bersih terhadap modal sendiri. Rasio ini sering digunakan investor untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan. Luhur (1997: 22) berpendapat bahwa jika seseorang ingin menekankan pada sudut pandang dari perusahaan secara keseluruhan, fokusnya diarahkan pada profitabilitas ekuitas (*Return on Equity*). Artinya tingkat efisiensi diukur berdasarkan atas seberapa besar tingkat pengembalian modalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka nilai perusahaan cenderung semakin meningkat pula dan sebaliknya. Jadi tingkat pengembalian modal disini mempunyai kecenderungan dapat mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi.

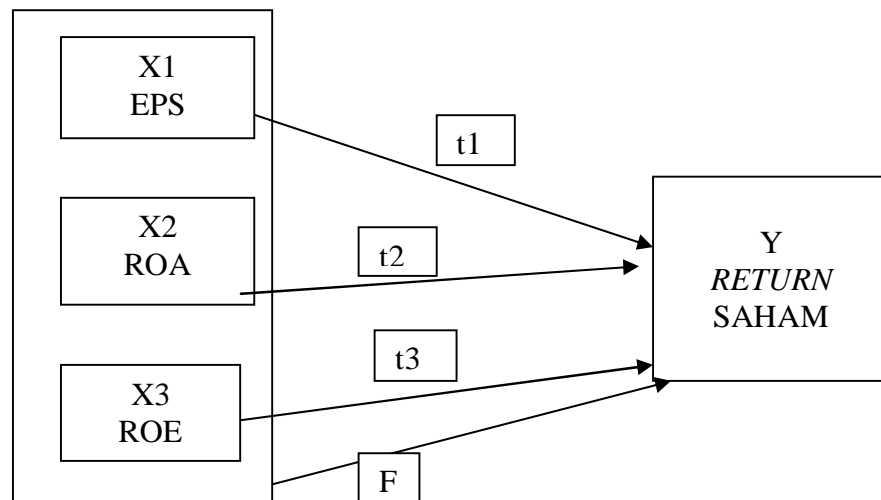
Menurut Sawir (2005: 20), *Return on Equity* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Perubahan ROE akan mempengaruhi harga saham apabila ROE cukup tinggi maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk membagikan dividen yang cukup tinggi dari perusahaan tersebut dapat dikatakan menggunakan *equity* dengan efisien dan efektif, sehingga para pemegang saham percaya bahwa dikemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar. Akibatnya harga saham dapat naik di pasar modal (Noor dan Rini, 2005).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan (*return*) yang diperoleh bagi investor tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga *return* saham akan naik. Maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H_{a3} : Diduga ada pengaruh positif ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh EPS, ROE dan ROA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara sistematis dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1 = \text{Earnings Per Share (EPS)}$

$X_2 = \text{Return on Assets (ROA)}$

$X_3 = \text{Return on Equity (ROE)}$

$Y = \text{Return Saham}$

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha_1 : *Earnings per share* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Ha_2 : *Return on assets* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Ha_3 : *Return on equity* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Ha_4 : *Earnings per share, return on equity dan return on assets* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia dan merupakan penelitian *ex post facto* (Sugiyono, 2009:5), karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu. Data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi.

Jika dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan fungsionalnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yakni antara variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2009:6). Dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian sekunder yaitu suatu penelitian dimana peneliti tidak melakukan observasi secara langsung, namun hanya mengambil data yang telah disajikan atau diolah pihak lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Saifuddin,2001: 74). Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y), yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Return* saham yang digunakan adalah *return* rata-rata per tahun ditentukan berdasarkan *return* saham perbulan dengan menggunakan harga penutupan (*Closing Price*) per bulan periode 2008-2011. Satuan ukuran yang digunakan adalah persen (%).

2. Variabel Independen

Variabel independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Earnings per Share (EPS)

Menurut Tendelilin (2001: 241), informasi laba per lembar saham atau lebih dikenal dengan *Earnings Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, (Noor dan Rini, 2005). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 139) *Earnings Per Share* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah rata-rata saham yang beredar}}$$

b. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Sutrisno (2001: 255) *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

C. Sampel dan Sumber Data

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Kuncoro,2003: 107) dalam Nurjanti dan Hamidah (2011). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu bahwa pengambilan sampel yang dilakukan karena peneliti mempunyai tujuan atau target dalam memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sekaran, 2006: 136) dalam Nurjanti dan Hamidah (2011). Kriteria perusahaan yang menjadi sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode penelitian secara konsisten.
- b. Perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

- c. Tidak pernah *suspend* (dihentikan sementara) perdagangannya oleh BEI.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2008-2011.
- e. Dalam penelitian ini diambil data selama periode 2008-2011 menurut kelengkapan dari data variabel yang dibutuhkan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Website *Indonesian Capital Market Directory* (www.icmd.co.id)
- b. Website *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2011. Data diambil dari *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) serta sumber-sumber lainnya. Pelaksanaan pengambilan dimulai pada bulan Januari 2012 sampai dengan April 2013.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada (Sekaran, 2006: 60). Data sekunder merupakan data yang umumnya merupakan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan dan

tidak dipublikasikan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti *Indonesian Stock Exchange*, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan catatan dari media cetak maupun elektronik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, artikel, jurnal maupun situs yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan dalam penelitian. Memperbanyak literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya antara lain *earnings per share*, *return assets* dan *return on equity*. Untuk menguji pengaruh variabel *earnings per share*, *return assets* dan *return on equity*

terhadap *return* saham digunakan obyek penelitian yaitu saham-saham yang aktif diperdagangkan serta termasuk dalam perusahaan manufaktur selama periode 2008-2011.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005:101). Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan

antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik, salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah (Ghozali, 2005) yang meliputi:

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2005 :104). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (timeseries). Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson (DW test)* (Ghozali, 2005 :105) :

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.

- 3) Jika nilai DW lebih esar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedasitas ata tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2005 :108).

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedasitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut :

- 1) Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedasitas.
- 2) Apabila probabilitas nilai *test* tidak signifikan statistik , maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis penelitian

ini adalah analisis regresi berganda dengan tiga variabel independen penelitian dan satu variabel dependen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y yang persamaanya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return* saham perusahaan manufaktur di BEI

a = Konstanta

X_1 = *Earnings per Share* (EPS)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

X_3 = *Return on Assets* (ROA)

b_1, \dots, b_n = Koefisien regresi

e = *error term*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method* . Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah variabel independen terhadap variabel dependen, setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, jika koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana

kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya nilai ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan jika uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

a) $H_{01}: \beta \leq 0$, artinya EPS tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a1}: \beta > 0$, artinya EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b) $H_{02}: \beta \leq 0$, artinya ROE tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Ha2: $\beta > 0$, artinya ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

c) Ho₃: $\beta \leq 0$, artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Ha3: $\beta > 0$, artinya ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

3) Keputusan

Jika *p-value* $> \alpha$ (0,05) maka Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika *p-value* $< \alpha$ (0,05) maka Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh EPS, ROE dan ROA secara simultan terhadap *return* saham. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (Gujarati, 1995) :

1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh EPS, ROE dan ROA secara simultan terhadap *return* saham.

$H_a : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh EPS, ROE dan ROA secara simultan terhadap *return* saham.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha=0,05$) df = (k-1 ; n-k-1)
- 3) Menghitung nilai F

Sebelum dicari kuadrat untuk regresi JK (Reg) dari sisa JK (S) yang dihitung dengan rumus :

$$JK(S) = \sum Y^2 - JK(Reg)$$

Jadi F hitung (Djarwanton dan Subagyo, 1996)

$$F = \frac{JK \frac{reg}{k}}{JK \frac{s}{n-k-1}}$$

Keterangan :

JK (Reg) : Jumlah kuadrat regresi

JK (S) : Jumlah kuadrat residual

N : banyaknya sampel

K : banyaknya variabel laba

4) Keputusan

Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji R^2

Analisis koefisien (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$ dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika nilai R^2 mendekati 1, jika $R^2 = 1$, berarti presentase sumbangan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel dependen adalah 100%. Apabila $R^2 = 0$, berarti variabel tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan (Gujarati, 1995:130).

Rumus yang digunakan :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum ei^2}{\sum Yi^2}$$

Keterangan :

ESS : *Explained Sum of Square* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS : *Total Sum of Square*

RSS : *Residual Sum of Square* (jumlah kuadrat residual)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari perusahaan, akan tetapi diperoleh dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* (runtut waktu) yaitu 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang masuk dalam kriteria sampel selama periode 2008-2011.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sebagai berikut:

- a. Sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode penelitian secara konsisten.
- b. Perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
- c. Tidak pernah *suspend* (dihentikan sementara) perdagangannya oleh BEI.

- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2008-2011.
- e. Dalam penelitian ini diambil data selama periode 2008-2011 menurut kelengkapan dari data variabel yang dibutuhkan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yaitu sebanyak 236 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *return* saham dan tiga variabel independen yaitu EPS, ROA, dan ROE. Berikut ini akan disajikan analisis deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Return_Saham	236	-.12	2.42	.0512	.20628
EPS	236	-1123.17	16158.01	245.7748	1257.53224
ROA	236	-75.58	147.82	5.9631	18.23632
ROE	236	-100.48	95.68	9.4451	24.51130
<i>Valid N</i>	236				

Sumber : lampiran 19, halaman 127

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat diketahui:

a. Faktor Fundamental

1. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan terendah yaitu, -1123,17 dan tertinggi 16.158,01, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -1123,17 hingga 16.158,01 dengan nilai *mean* 245,7748 dan standar deviasi 1.257,53224.
2. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) perusahaan terendah yaitu -75,58 dan tertinggi, 147,82 hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -75,58 hingga 147,82 dengan nilai *mean* 5,9631 dan standar deviasi 18,23632.
3. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan terendah yaitu, -100,48 dan tertinggi 95,68, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -100,48 hingga 95,68 dengan nilai *mean* 9,4451 dan standar deviasi 24,51130.

b. *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *return* saham perusahaan terendah yaitu -12 dan tertinggi 2,42 hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *return* saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -12 hingga 2,42 dengan nilai *mean* 0,0512 dan standar deviasi 0,20628.

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Uji prasyarat analisis harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Uji prasyarat analisis tersebut adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* dalam *Kolmogorof-Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan data nilai residual yang diuji dengan *Kolmogorof-Smirnov Test* melalui pengukuran tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2001). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		236
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-.0266513
	<i>Std. Deviation</i>	.06134642
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.178
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.178
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.222
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : lampiran 20, halaman 128

Hasil analisis residual pada tabel 2 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi dari fungsi regresi variabel EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham adalah sebesar 0,101. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari ketiga variabel tersebut telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2001). Ringkasan

hasil uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.009	.007		1.204	.230		
EPS	.000	.000	.826	23.613	.000	.870	1.150
ROA	.000	.000	.039	1.071	.285	.819	1.221
ROE	.001	.000	.082	2.157	.032	.738	1.355

a. *Dependent Variable:* Return_Saham

Sumber : lampiran 21, halaman 129

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan tidak ada nilai VIF > 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson (DW-Test)*. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan melihat nilai *Durbin Watson* dalam tabel pengambilan keputusan. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi*Model Summary^b*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.868 ^a	.753	.750	.10315	1.964

a. *Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA*

b. *Dependent Variable: Return_Saham*

Sumber : lampiran 22, halaman 130

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,964. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai d_u dan $4-d_u$. Nilai d_u diambil dari tabel *DW* dengan $N = 236$ dan $k = 3$, sehingga diperoleh d_u sebesar 1,799, kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $d_u < d \leq 4 - d_u$ ($1,799 < 1,964 \leq 4 - 1,799$). Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) sehingga model layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Park* yang mengemukakan bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. Hasil pengujian ini dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak

signifikan secara statistik. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.05435472	.00579291		9.383	.000
	EPS	-.000003	.00000454	-.042	-.604	.546
	ROA	.00060062	.00032295	.133	1.860	.064
	ROE	.00036785	.00025301	.109	1.454	.147

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : lampiran 23, halaman 131

Berdasarkan uji *Park* yang telah dilakukan, jika dilihat dari koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan karena nilai signifikan di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap *return* saham. Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS 17. Hasil analisis regresi linier dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	.0087968	.00730892		1.204	.230
	EPS	.0001355	.00000574	.826	23.613	.000
	ROA	.0004367	.00040778	.039	1.071	.285
	ROE	.0006891	.00031952	.082	2.157	.032

a. *Dependent Variable: Return_Saham*

Sumber : lampiran 24, halaman 132

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$R_s = 0,0087968 + 0,0001355 \text{ EPS} + 0,0004367 \text{ ROA} + 0,0006891 \text{ ROE} + e$$

Dimana:

R_s = Variabel dependen *Return Saham*

EPS = Variabel independen

ROA = Variabel independen

ROE = Variabel independen

e = *Error Term*

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini akan menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji model akan diuji menggunakan uji simultan (Uji F) untuk

mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel EPS, ROA, ROE terhadap *return* saham. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima (Santoso dan Ashari, 2005).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

		<i>Coefficients^a</i>				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.0087968	.00730892		1.204	.230
	EPS	.0001355	.00000574	.826	23.613	.000
	ROA	.0004367	.00040778	.039	1.071	.285
	ROE	.0006891	.00031952	.082	2.157	.032

a. *Dependent Variable: Return_Saham*

Sumber : lampiran 24, halaman 139

1) EPS

$H_{01} : b_1 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dari EPS terhadap *return* saham.

$H_{a1} : b_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari EPS terhadap *return* saham.

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai koefisien variabel EPS sebesar 0,001355. Nilai signifikansi untuk EPS sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya, apabila EPS mengalami kenaikan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan juga. Hal tersebut berarti H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2) ROA

$H_{02} : b_2 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dari ROA terhadap *return* saham.

$H_{a2} : b_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari ROA terhadap *return* saham.

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai koefisien variabel ROA sebesar 0,0004367. Nilai signifikansi untuk ROA sebesar 0,285 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

3) ROE

$H_03 : b_3 \leq 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dari ROE terhadap *return* saham.

$H_a3 : b_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari ROE terhadap *return* saham.

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai koefisien variabel ROE sebesar 0,006891. Nilai signifikansi untuk ROE sebesar 0,032 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut berarti H_03 ditolak dan H_a3 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis keempat adalah EPS, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hasil *output* regresi dengan SPSS 17 akan terlihat F hitung dan nilai signifikansinya. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis keempat digunakan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	7.531	3	2.510	235.923	.000 ^a
	<i>Residual</i>	2.469	232	.011		
	<i>Total</i>	10.000	235			

a. *Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA*

b. *Dependent Variable: Return_Saham*

Sumber : lampiran 24, halaman 139

$H_{04} : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh EPS, ROA dan ROE secara simultan terhadap *return* saham.

$H_{a4} : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$

Artinya, ada pengaruh EPS, ROA dan ROE secara simultan terhadap *return* saham.

Dari tabel 8 diperoleh nilai F hitung sebesar 235,923 dan signifikansi sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi atau *adjusted R²* digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu

memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Tabel 9. Hasil Uji *Adjusted R²*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.750	.10315

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

Sumber : lampiran 24, halaman 139

Pada tabel 9 terlihat nilai *Adjusted R²* sebesar 0,750 atau 75%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, ROA, dan ROE mempengaruhi *return* saham sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA, dan ROE baik secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011

1. Pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hasil analisis statistik untuk variabel EPS diketahui bahwa koefisien regresi EPS bernilai positif sebesar 0,0001355. Hasil statistik uji t untuk variabel EPS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hal ini konsisten dengan penelitian Penelitian Abid Jazuli (2006) tentang analisis Pengaruh EPS, ROI dan ROE terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Manufacturing* Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang menyimpulkan bahwa : (1) adanya pengaruh yang nyata atau signifikan *earnings per share* (EPS), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara bersama-sama sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan sektor *Manufacturing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) , (2) secara parsial (Individu) disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang nyata (signifikan) dan positif *earnings per share* dan *return on equity* terhadap harga saham, sedangkan *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian adalah penelitian Desy dan Astohar dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2005-2009. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa (1) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, (3) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (4) PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan untuk uji F menunjukkan

bahwa ROA, DER, EPS dan PBV memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

Semakin tinggi EPS menunjukkan bahwa dividen dan *capital gain* yang diperoleh pun tinggi. Saham perusahaan yang memberikan dividen dan *capital gain* yang tinggi akan diminati investor sehingga menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat, hal ini menyebabkan harga saham naik. Oleh karena itu, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROA terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hasil analisis statistik untuk variabel ROA diketahui bahwa koefisien regresi ROA bernilai negatif sebesar 0,0004367. Hasil statistik uji t untuk variabel ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,285 sehingga lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ina Rinanti (2009) yang meneliti pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 yang menyimpulkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham,

ditunjukkan dengan nilai t hitung (2,821) > t tabel (2,01). Tidak signifikannya variabel ROA terhadap harga saham dikarenakan karena data yang digunakan mempunyai jarak yang jauh antara *mean* dan standar deviasi, sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

3. Pengaruh ROE terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hasil analisis statistik untuk variabel ROE diketahui bahwa koefisien regresi ROE bernilai positif sebesar 0,0006891. Hasil statistik uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 sehingga kurang dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fachrul Reza meneliti pengaruh faktor fundamental *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Book Value* secara bersama-sama dan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam ILQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental *Price Earning Ratio* (*PER*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Return on Equity* (*ROE*), dan *Book Value* (*BV*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji parsial (t) menunjukkan variabel *PER* (X_1)

mempunyai pengaruh signifikan dan positif yang dominan, variabel ROE (X3) mempunyai pengaruh signifikan dan positif.

4. Pengaruh EPS, ROA dan ROE secara simultan terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hasil analisis menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel EPS, ROA dan ROE secara simultan sebesar 235,923 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan toleransi kesalahan sebesar $\alpha = 0,05$. Dengan demikian penelitian ini dapat membuktikan bahwa EPS, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011.

Hasil uji *adjusted R*² pada penelitian ini sebesar 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 dipengaruhi oleh EPS, ROA dan ROE sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0087968 dan nilai signifikansi 0,000 (H_a diterima).
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0004367 dan nilai signifikansi sebesar 0,285 (H_a diterima).
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,0006891 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 (H_a diterima).
4. Hasil uji *Adjusted R*² pada penelitian ini sebesar 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 dipengaruhi oleh

EPS, ROA dan ROE 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu empat tahun sehingga data yang digunakan kurang mencerminkan kondisi dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROA dan ROE mempengaruhi *return* saham sebesar 75% sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham di luar model ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya lebih mempertimbangkan faktor EPS dan ROE karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak, kemajuan teknologi, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adung, Fachrul. (2008). Pengaruh *Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Book Value* terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2004-2008 (Diakses 30 April 2013).
- Bitaryati, Ratih . (2010). Pengaruh *Earning Per Share, Return On Assets* dan *Growth Potential* Terhadap Perubahan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham , Eugene dan F. Houston, Joel. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Bushar, Faizal."Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham". <http://wordpress.com/2010/12/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/> (Diakses September 2012).
- Desy dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. (Vol 3 Nomor 1, Mei 2012).
- Djazuli, Abid. (2006). Pengaruh EPS, ROI dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufacturing pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Fordema*. (Vol. 6 No. 1, Juni 2006). Hlm 51-62.
- Eduardus Tendelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Handoko, Wahyu. (2008). Pengaruh *Value Added, ROE, ROA* dan EPS terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ45 pada Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- <Http://finance.yahoo.com/q/hp?s=CITA.JK&a=00&b=1&c=2009&d=11&e=30&f=2011&g=m>. diakses 24 November 2012
- _____: <http://id.shvoong.com/business-management/investing/2295882-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return/#ixzz2RuRLBKur>
- _____: <http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock> Diunduh tgl 6 Feb Jam: 08.27/

- _____ : [//jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/earnings-per-share-eps-definisi-dan.html](http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/earnings-per-share-eps-definisi-dan.html)
- _____ : [//repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28610/3/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28610/3/Chapter%20II.pdf)
- _____ : [//sahamok.com/pasar-modal/emiten/daftar-perusahaan-manufaktur-di-bei/](http://sahamok.com/pasar-modal/emiten/daftar-perusahaan-manufaktur-di-bei/)
- _____ : [//www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuandangantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuandangantahunan.aspx)
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP).STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*.Yogyakarta: Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Nur Affria, S. (2011). Pengaruh EVA dan ROA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur Sasongko dan Nila Wulandari. (2006). Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*. (Vol. 19, No. 1, Juni 2006). Hlm 64-80.
- Nurjanti Takarinidan Hamidah Hendrarini. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (Vol 1 No. 2, November 2011). Hlm 93-104.
- Rinanti, Ina . (2009). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi*. Hlm.1-12.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi Keempat belas. Bandung:Alfabeta.

- Tesrian, Tesa. (2011). Pengaruh *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* & *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Vitya R. Fatayati. (2011). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009. *Skripsi*. Yogyakarta:FE Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Manufaktur

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur			
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Industri Dasar Kimia
2	SMGR	Semen Gresik Tbk	Industri Dasar Kimia
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Keramik, Porselen & Kaca
4	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	Keramik, Porselen & Kaca
5	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Keramik, Porselen & Kaca
6	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	Logam dan sejenisnya
7	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	Logam dan sejenisnya
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Logam dan sejenisnya
9	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	Logam dan sejenisnya
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	Logam dan sejenisnya
11	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Logam dan sejenisnya
12	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	Logam dan sejenisnya
13	SRSN	Indo Acitama Tbk	Logam dan sejenisnya
14	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	Plastik dan Kemasan
15	BRNA	Berlina Tbk	Plastik dan Kemasan
16	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Plastik dan Kemasan
17	TRST	Trias Sentosa Tbk	Plastik dan Kemasan
18	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	Plastik dan Kemasan
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan Ternak
20	SIPD	Siearad Produce Tbk	Pakan Ternak
21	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Kayu & Pengolahannya
22	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Pulp dan Kertas
23	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Pulp dan Kertas
24	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	Pulp dan Kertas
25	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Otomotif dan Komponen
26	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Otomotif dan Komponen
27	NIPS	Nipress Tbk	Otomotif dan Komponen
28	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	Otomotif dan Komponen

29	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Otomotif dan Komponen
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Tekstil dan Garmen
31	ARGO	Argo Pantas Tbk	Tekstil dan Garmen
32	ERTX	Eratex Djaya Tbk	Tekstil dan Garmen
33	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	Tekstil dan Garmen
34	KARW	Karwell Indonesia Tbk	Tekstil dan Garmen
35	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	Tekstil dan Garmen
36	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Tekstil dan Garmen
37	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Tekstil dan Garmen
38	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Alas kaki
39	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Kabel
40	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	Kabel
41	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Kabel
42	VOKS	Voksel Electric Tbk	Kabel
43	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	Elektronika
43	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	Elektronika
44	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman
45	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Makanan & Minuman
46	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
47	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Makanan & Minuman
48	SKLT	Sekar Laut Tbk	Makanan & Minuman
49	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Makanan & Minuman
50	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok
51	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Rokok
52	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Rokok
53	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Farmasi
54	KAEF	Kimia Farma Tbk	Farmasi
55	KLBF	Kimia Farma Tbk	Farmasi
56	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Farmasi
57	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Kosmetik
58	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Kosmetik
59	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Peralatan

Lampiran 2 : *Return Saham Bulanan & Rata-rata Per Tahun Perusahaan*

Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Bulan	Return Saham Periode 2008-2011			
1.	INTP	Januari	-0,055	-0,022	-0,015	-0,154
		Februari	-0,032	-0,078	0,015	0,015
		Maret	-0,060	0,265	0,040	0,040
		April	-0,206	0,114	0,109	0,109
		Mei	0,098	0,137	-0,051	-0,051
		Juni	-0,114	0,165	0,053	0,053
		Juli	0,128	0,200	0,070	0,070
		Agustus	0,041	0,081	0,044	0,044
		September	-0,063	0,055	0,042	0,042
		Oktober	-0,417	0,042	-0,005	-0,005
		November	0,000	0,005	-0,093	-0,093
		Desember	0,314	0,234	-0,039	-0,039
			Rata-rata		-0,030	0,100
2.	SMGR	Januari	-0,009	-0,168	0,032	-0,180
		Februari	-0,045	0,007	-0,050	0,116
		Maret	-0,057	0,064	-0,039	0,052
		April	-0,155	0,101	0,123	0,044
		Mei	0,041	0,140	0,030	0,021
		Juni	-0,091	0,048	0,036	-0,010
		Juli	0,025	0,214	0,057	-0,016
		Agustus	-0,012	0,000	-0,059	-0,037
		September	-0,154	0,059	0,138	-0,088
		Oktober	-0,124	0,087	-0,010	0,145
		November	0,083	0,066	-0,061	-0,026
		Desember	0,285	0,062	0,027	0,238
			Rata-rata		-0,018	0,057
3.	AMFG	Januari	0,094	0,066	-0,027	-0,211
		Februari	-0,086	0,047	-0,006	0,016
		Maret	0,031	0,089	0,017	0,183
		April	-0,091	0,061	0,731	0,191
		Mei	-0,008	-0,032	-0,159	0,046
		Juni	-0,017	0,159	0,075	0,095
		Juli	0,043	-0,029	0,088	0,200
		Agustus	-0,172	-0,029	0,411	-0,006

		September	-0,168	0,055	0,509	-0,134
		Oktober	-0,381	0,040	-0,045	-0,019
		November	-0,162	0,017	-0,103	-0,086
		Desember	0,110	0,005	0,027	-0,058
		Rata-rata	-0,067	0,037	0,126	0,018
4.	IKAI	Januari	0,108	-0,216	-0,636	0,027
		Februari	0,065	0,000	-0,213	-0,073
		Maret	0,038	0,000	-0,159	0,007
		April	0,000	0,000	-0,038	0,064
		Mei	0,250	-0,167	-0,380	0,100
		Juni	-0,041	0,250	-0,025	-0,030
		Juli	0,153	0,000	-0,032	0,075
		Agustus	-0,011	0,000	-0,121	-0,122
		September	-0,016	0,000	0,214	-0,040
		Oktober	-0,098	-0,120	-0,019	-0,083
		November	-0,073	-0,145	-0,090	-0,023
		Desember	0,000	0,170	0,035	0,092
		Rata-rata	0,031	-0,019	-0,122	0,000
5.	KIAS	Januari	0,000	-0,174	0,761	-0,121
		Februari	0,000	0,039	0,457	0,023
		Maret	0,000	0,000	0,331	0,000
		April	0,000	-0,165	-0,439	0,270
		Mei	0,000	0,000	-0,583	-0,150
		Juni	0,000	-0,152	-0,145	-0,063
		Juli	0,000	-0,228	-0,053	0,000
		Agustus	0,000	0,000	-0,034	-0,133
		September	0,000	0,258	0,035	0,167
		Oktober	0,714	0,165	0,270	-0,165
		November	0,435	-0,373	0,088	-0,013
		Desember	-0,255	-0,055	-0,195	0,053
		Rata-rata	0,074	-0,057	0,041	-0,011
6.	ALKA	Januari	0,000	0,000	0,000	-0,125
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	-0,321
		April	0,000	0,000	0,000	-0,158
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,125
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,222
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,000

		September	0,127	0,000	0,000	0,000
		Oktober	0,000	0,000	0,000	0,000
		November	0,000	0,000	0,000	0,000
		Desember	0,000	0,000	0,000	0,000
		Rata-rata	0,011	0,000	0,000	-0,021
7.	BTON	Januari	-0,135	0,000	0,000	-0,118
		Februari	0,013	0,000	-0,109	-0,017
		Maret	0,049	0,000	-0,020	0,068
		April	0,171	-0,104	0,375	0,048
		Mei	0,357	0,667	-0,091	0,030
		Juni	1,259	-0,100	-0,083	-0,029
		Juli	-0,344	-0,278	0,055	0,061
		Agustus	0,038	-0,200	0,034	-0,014
		September	-0,229	0,288	0,117	-0,159
		Oktober	-0,047	0,119	0,179	0,172
		November	0,115	-0,120	-0,063	-0,044
		Desember	-0,015	-0,167	-0,081	0,031
		Rata-rata	0,103	0,009	0,026	0,002
8.	INAI	Januari	-0,123	0,000	0,023	-0,167
		Februari	-0,080	-0,225	0,068	0,067
		Maret	0,087	0,398	0,064	0,063
		April	0,020	0,731	0,080	0,000
		Mei	0,020	-0,067	-0,204	0,029
		Juni	-0,077	-0,086	0,093	0,271
		Juli	-0,042	0,094	0,021	0,303
		Agustus	-0,022	0,071	0,083	0,103
		September	-0,156	0,156	0,115	-0,219
		Oktober	-0,563	0,288	0,379	-0,030
		November	0,578	-0,194	-0,063	0,155
		Desember	-0,084	-0,204	-0,040	-0,036
		Rata-rata	-0,037	0,080	0,052	0,045
9.	BUDI	Januari	-0,161	-0,038	-0,068	0,000
		Februari	0,096	-0,040	0,098	0,023
		Maret	-0,018	0,075	0,067	-0,044
		April	-0,089	0,101	0,000	0,093
		Mei	0,333	0,148	-0,125	0,064
		Juni	0,000	0,135	-0,024	0,080
		Juli	0,000	0,297	0,146	0,093
		Agustus	-0,147	0,021	-0,043	-0,085

		September	-0,172	0,000	0,022	-0,130
		Oktober	-0,333	-0,020	-0,065	0,000
		November	-0,181	-0,083	-0,023	-0,128
		Desember	-0,008	0,000	0,048	0,171
		Rata-rata	-0,057	0,050	0,003	0,011
10.	DPNS	Januari	-0,154	0,000	0,000	-0,116
		Februari	0,242	0,167	0,000	0,158
		Maret	0,012	0,000	-0,087	-0,102
		April	0,012	-0,029	-0,226	0,215
		Mei	-0,036	0,265	-0,246	0,042
		Juni	0,407	0,000	0,429	0,100
		Juli	-0,035	0,047	0,086	0,055
		Agustus	-0,145	0,000	-0,118	-0,172
		September	-0,298	-0,156	0,164	0,188
		Oktober	-0,182	0,000	0,000	-0,018
		November	0,111	0,184	0,026	0,321
		Desember	0,000	0,022	0,075	-0,041
		Rata-rata	-0,005	0,042	0,008	0,052
11.	ETWA	Januari	-0,062	-0,092	0,000	-0,109
		Februari	0,000	-0,045	-0,024	0,024
		Maret	-0,262	0,376	0,050	0,024
		April	-0,022	0,436	0,071	0,186
		Mei	0,409	0,310	0,022	0,118
		Juni	0,065	0,023	-0,087	-0,070
		Juli	-0,091	0,067	0,000	0,528
		Agustus	-0,150	-0,042	-0,048	0,086
		September	-0,227	0,022	0,100	-0,102
		Oktober	-0,604	-0,128	0,182	0,228
		November	-0,128	-0,049	-0,096	-0,113
		Desember	0,441	0,051	-0,021	0,000
		Rata-rata	-0,053	0,077	0,012	0,067
12.	SOBI	Januari	0,248	0,167	-0,091	0,015
		Februari	0,019	-0,019	0,074	0,000
		Maret	-0,101	0,019	0,075	-0,007
		April	-0,098	0,048	-0,047	0,030
		Mei	0,147	-0,018	0,006	-0,151
		Juni	-0,047	-0,056	0,061	0,017
		Juli	-0,099	0,098	0,080	-0,108
		Agustus	-0,071	-0,027	0,217	-0,112

		September	0,102	0,083	0,196	-0,095
		Oktober	-0,308	0,153	0,118	0,209
		November	-0,222	0,081	-0,041	-0,135
		Desember	0,286	0,116	0,136	0,011
		Rata-rata	-0,012	0,054	0,065	-0,027
13.	SRSN	Januari	0,083	0,162	-0,075	-0,134
		Februari	0,128	-0,565	-0,081	-0,034
		Maret	-0,159	0,000	0,088	-0,036
		April	-0,122	0,340	0,097	0,204
		Mei	0,108	0,000	-0,162	-0,092
		Juni	-0,083	0,030	0,088	-0,017
		Juli	-0,061	0,029	0,048	0,086
		Agustus	-0,390	-0,141	0,000	-0,143
		September	0,021	0,049	0,000	-0,037
		Oktober	-0,228	-0,031	-0,015	0,019
		November	-0,107	-0,032	-0,047	-0,038
		Desember	-0,256	0,117	-0,016	0,059
		Rata-rata	-0,089	-0,004	-0,006	-0,014
14.	AKKU	Januari	0,058	0,000	0,007	0,860
		Februari	0,151	0,000	0,000	-0,375
		Maret	0,048	0,000	-0,073	-0,033
		April	-0,330	0,000	-0,143	0,000
		Mei	0,000	0,000	-0,167	0,000
		Juni	0,017	0,160	0,000	0,379
		Juli	-0,117	1,052	-0,050	0,050
		Agustus	0,019	-0,319	0,053	-0,048
		September	-0,074	0,864	0,000	-0,250
		Oktober	0,000	0,126	-0,050	0,000
		November	0,000	-0,118	0,263	-0,007
		Desember	0,000	0,000	0,075	0,040
		Rata-rata	-0,019	0,147	-0,007	0,051
15.	BRNA	Januari	-0,081	0,250	0,000	-0,150
		Februari	-0,066	0,000	-0,033	0,022
		Maret	0,165	0,013	0,121	0,101
		April	0,414	0,235	0,185	0,052
		Mei	-0,214	0,000	0,026	-0,068
		Juni	0,036	0,260	0,241	0,053
		Juli	0,053	0,111	0,031	0,120
		Agustus	-0,167	-0,086	-0,020	0,056

		September	-0,110	-0,016	0,303	0,070
		Oktober	-0,371	0,000	0,171	-0,035
		November	-0,089	-0,016	0,126	-0,010
		Desember	0,255	-0,032	-0,059	-0,073
		Rata-rata	-0,015	0,060	0,091	0,011
16.	IGAR	Januari	0,008	0,138	-0,086	-0,081
		Februari	-0,033	0,015	0,039	2,005
		Maret	-0,155	0,224	0,076	0,000
		April	-0,051	0,098	0,106	0,103
		Mei	0,118	0,000	-0,013	-0,266
		Juni	-0,106	0,167	-0,019	-0,117
		Juli	-0,022	0,095	0,184	-0,024
		Agustus	-0,055	0,017	-0,006	0,012
		September	-0,081	0,188	0,022	-0,073
		Oktober	-0,354	-0,014	0,011	0,053
		November	0,020	-0,051	0,054	0,163
		Desember	0,115	0,069	0,077	0,022
		Rata-rata	-0,050	0,079	0,037	0,150
17.	TRST	Januari	0,103	0,030	-0,114	0,519
		Februari	-0,026	0,029	0,000	-0,402
		Maret	-0,080	-0,034	0,077	0,163
		April	0,076	0,124	0,167	-0,018
		Mei	0,189	0,000	-0,212	0,464
		Juni	0,000	-0,079	0,026	0,000
		Juli	0,023	0,063	-0,035	0,134
		Agustus	-0,044	0,075	0,000	0,484
		September	0,000	0,000	0,073	-0,188
		Oktober	-0,209	0,050	0,122	-0,170
		November	0,059	-0,048	0,196	0,011
		Desember	-0,083	0,100	-0,018	-0,170
		Rata-rata	0,001	0,026	0,023	0,069
18.	YPAS	Januari	0	0	0	0
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	0,000
		April	0,067	0,133	0,055	-0,015
		Mei	-0,081	0,015	-0,017	0,016
		Juni	-0,392	0,261	0,018	-0,015
		Juli	-0,363	0,264	-0,017	0,031
		Agustus	-0,063	0,000	0,018	-0,015

		September	-0,108	0,000	0,052	0,031
		Oktober	-0,403	-0,036	0,033	0,015
		November	0,015	0,019	-0,048	0,000
		Desember	0,025	0,037	0,133	0,000
		Rata-rata	-0,109	0,058	0,019	0,004
19.	CPIN	Januari	-0,009	0,000	-0,022	-0,190
		Februari	-0,067	0,149	-0,091	0,020
		Maret	-0,061	0,000	0,400	0,332
		April	0,152	-0,020	0,071	-0,047
		Mei	0,028	0,327	-0,083	0,000
		Juni	-0,083	0,000	0,291	0,031
		Juli	-0,080	0,631	0,465	0,369
		Agustus	-0,022	0,302	0,240	0,009
		September	-0,122	-0,007	0,349	-0,127
		Oktober	-0,525	0,478	-0,017	0,115
		November	0,200	0,000	0,123	-0,140
		Desember	-0,033	0,111	-0,042	-0,065
		Rata-rata	-0,052	0,164	0,140	0,026
20.	SIPD	Januari	-0,164	0,000	0,000	-0,155
		Februari	0,018	0,000	0,000	-0,100
		Maret	-0,123	0,000	0,000	0,111
		April	0,000	0,000	0,020	-0,033
		Mei	0,000	0,040	-0,020	0,121
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,031
		Juli	0,000	0,000	0,040	0,194
		Agustus	0,000	-0,038	0,019	-0,113
		September	0,000	0,040	0,000	-0,141
		Oktober	0,000	0,000	0,057	0,016
		November	0,000	0,000	0,375	-0,145
		Desember	0,000	-0,038	-0,078	0,019
		Rata-rata	-0,022	0,000	0,034	-0,016
21.	TIRT	Januari	-0,197	0,000	0,028	-0,128
		Februari	0,021	0,000	-0,096	-0,029
		Maret	-0,063	0,000	0,182	0,076
		April	-0,111	0,000	0,128	0,056
		Mei	0,138	0,000	-0,136	0,000
		Juni	-0,033	0,460	0,053	-0,040
		Juli	-0,170	-0,068	0,050	-0,028
		Agustus	-0,151	-0,044	-0,060	-0,100

		September	-0,194	0,046	0,025	-0,063
		Oktober	0,000	-0,088	0,012	0,017
		November	0,000	-0,016	-0,061	-0,017
		Desember	0,000	0,164	0,013	0,085
		Rata-rata	-0,063	0,038	0,012	-0,014
22.	FASW	Januari	-0,028	0,007	-0,094	-0,104
		Februari	0,046	-0,007	0,000	0,243
		Maret	-0,039	0,000	0,000	-0,031
		April	0,023	-0,013	0,021	-0,065
		Mei	0,028	0,000	0,061	0,052
		Juni	-0,049	-0,033	0,210	0,033
		Juli	0,092	-0,069	0,211	-0,063
		Agustus	-0,037	0,037	0,000	-0,034
		September	-0,120	0,071	0,380	0,053
		Oktober	-0,075	0,000	-0,118	-0,008
		November	0,007	0,000	0,045	0,227
		Desember	0,013	0,067	-0,017	0,199
		Rata-rata	-0,012	0,005	0,058	0,042
23.	KBRI	Januari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	0,000
		April	0,000	0,000	0,000	0,000
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,000
		Agustus	-0,053	0,236	0,000	-0,194
		September	-0,014	0,110	0,000	-0,138
		Oktober	-0,243	-0,042	-0,069	0,020
		November	0,339	0,029	0,011	-0,020
		Desember	-0,028	-0,072	0,010	0,000
		Rata-rata	0,000	0,022	-0,004	-0,028
24.	SAIP	Januari	-0,134	0,000	0,000	0,250
		Februari	0,000	0,000	0,336	0,000
		Maret	-0,310	0,000	0,026	0,000
		April	-0,005	0,000	0,000	0,000
		Mei	0,131	0,000	0,000	0,885
		Juni	-0,111	0,000	0,000	0,388
		Juli	0,000	0,000	-0,116	0,412
		Agustus	0,000	-0,342	0,058	-0,188

		September	0,000	0,040	0,000	0,128
		Oktober	0,000	0,000	0,000	0,000
		November	-0,050	0,000	-0,234	-0,250
		Desember	0,000	-0,131	-0,063	-0,182
		Rata-rata	-0,040	-0,036	0,001	0,120
25.	BRAM	Januari	0,000	0,000	-0,172	-0,083
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,159
		Maret	0,000	0,000	0,000	-0,196
		April	0,000	0,000	0,000	0,024
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,012
		Juni	0,000	-0,056	0,192	0,153
		Juli	0,000	0,000	0,049	-0,143
		Agustus	0,000	0,000	0,000	-0,071
		September	-0,053	0,000	0,400	0,077
		Oktober	0,000	-0,088	0,095	0,095
		November	0,000	-0,065	0,087	-0,065
		Desember	0,000	0,000	-0,040	0,000
		Rata-rata	-0,004	-0,017	0,051	-0,003
26.	MASA	Januari	0,093	0,036	-0,039	-0,152
		Februari	0,106	-0,055	0,005	-0,018
		Maret	-0,058	0,168	0,338	0,218
		April	-0,020	-0,063	0,113	0,448
		Mei	-0,021	0,053	-0,136	0,155
		Juni	-0,043	0,038	0,000	-0,054
		Juli	0,089	-0,043	0,039	0,038
		Agustus	-0,102	0,115	-0,019	-0,055
		September	-0,114	0,429	0,404	0,000
		Oktober	-0,282	-0,060	-0,110	0,000
		November	-0,036	-0,128	-0,015	-0,048
		Desember	0,037	0,000	0,031	0,010
		Rata-rata	-0,029	0,041	0,051	0,045
27.	NIPS	Januari	-0,346	0,000	0,172	-0,069
		Februari	0,174	0,013	-0,147	0,047
		Maret	0,000	0,000	0,172	-0,071
		April	0,000	-0,040	0,171	-0,083
		Mei	-0,021	-0,310	0,000	0,045
		Juni	0,583	0,750	-0,121	-0,116
		Juli	0,216	0,000	-0,086	0,246
		Agustus	-0,140	0,029	0,219	0,000

		September	-0,239	0,000	0,705	-0,184
		Oktober	-0,229	-0,056	0,233	0,355
		November	0,104	0,000	-0,061	-0,167
		Desember	0,000	-0,147	0,032	0,143
		Rata-rata	0,008	0,020	0,108	0,012
28.	PRAS	Januari	-0,098	-0,575	-0,571	-0,269
		Februari	-0,092	0,098	0,098	-0,138
		Maret	-0,064	0,161	0,161	0,000
		April	-0,304	-0,077	-0,077	0,040
		Mei	0,789	0,850	0,850	0,526
		Juni	0,094	0,306	0,306	0,025
		Juli	-0,187	-0,138	-0,138	0,262
		Agustus	-0,035	0,072	0,072	-0,182
		September	0,000	-0,052	-0,052	-0,024
		Oktober	-0,101	-0,039	-0,039	0,024
		November	0,061	0,008	0,008	0,063
		Desember	0,154	-0,033	-0,033	-0,015
		Rata-rata	0,018	0,048	0,049	0,026
29.	SMSM	Januari	-0,047	-0,462	-0,533	14,143
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,217
		Maret	0,024	-0,143	-0,143	-0,109
		April	0,012	-0,167	-0,167	0,017
		Mei	0,165	1,720	1,720	0,000
		Juni	0,111	-0,279	-0,279	0,026
		Juli	0,455	0,245	0,245	0,092
		Agustus	0,075	0,115	0,115	-0,069
		September	0,023	-0,103	-0,103	0,057
		Oktober	-0,205	0,131	0,131	0,016
		November	0,243	0,000	0,000	0,069
		Desember	-0,253	0,087	0,551	-0,029
		Rata-rata	0,050	0,095	0,128	1,203
30.	ADMG	Januari	-0,166	-0,100	-0,007	-0,088
		Februari	-0,041	-0,016	0,008	-0,026
		Maret	-0,036	0,177	0,164	0,021
		April	-0,133	-0,014	0,154	0,051
		Mei	1,265	0,236	-0,278	1,683
		Juni	-0,208	0,124	0,062	0,055
		Juli	0,262	0,070	0,123	0,466
		Agustus	-0,151	0,065	0,058	-0,176

		September	-0,191	0,123	0,280	-0,186
		Oktober	-0,538	-0,102	-0,024	0,105
		November	-0,238	0,061	0,049	-0,048
		Desember	0,094	0,098	0,000	-0,033
		Rata-rata	-0,007	0,060	0,049	0,152
31.	ARGO	Januari	0,313	0,000	0,000	0,000
		Februari	0,000	0,000	0,000	-0,308
		Maret	0,000	0,000	0,000	0,000
		April	0,000	0,000	0,000	0,000
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,222
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,000
		September	0,000	0,000	0,000	0,000
		Oktober	0,000	0,000	0,000	0,000
		November	0,000	0,000	0,000	0,000
		Desember	0,000	0,000	0,000	0,000
		Rata-rata	0,026	0,000	0,000	-0,007
32.	ERTX	Januari	0,316	0,000	0,000	1,119
		Februari	0,000	0,000	0,000	-0,200
		Maret	0,000	0,000	0,000	-0,050
		April	0,000	0,000	0,000	0,263
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,042
		Juni	0,000	-0,200	-0,176	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,000
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,800
		September	0,000	-0,350	-0,286	-0,111
		Oktober	0,000	-0,346	0,000	0,000
		November	0,000	0,000	0,100	0,000
		Desember	0,000	0,000	0,073	0,000
		Rata-rata	0,026	-0,075	-0,024	0,155
33.	ESTI	Januari	-0,063	0,000	0,220	0,000
		Februari	0,000	0,180	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	-0,164	0,150
		April	0,120	0,000	0,000	-0,130
		Mei	0,071	-0,068	0,765	0,000
		Juni	0,111	0,218	-0,144	0,250
		Juli	-0,320	-0,104	-0,065	0,000
		Agustus	0,000	0,050	-0,056	-0,080

		September	-0,265	0,000	0,618	0,000
		Oktober	0,000	-0,190	-0,091	-0,157
		November	0,000	0,000	0,000	0,000
		Desember	0,000	-0,020	0,000	0,649
		Rata-rata	-0,029	0,005	0,090	0,057
34.	KARW	Januari	-0,213	0,000	-0,111	0,000
		Februari	-0,048	0,010	0,188	0,000
		Maret	-0,183	0,000	-0,237	0,000
		April	0,061	0,000	0,000	0,000
		Mei	0,192	0,000	0,000	0,000
		Juni	-0,161	0,000	0,000	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,000
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,000
		September	-0,038	0,000	0,000	0,000
		Oktober	-0,540	0,048	0,000	0,000
		November	0,000	0,636	0,000	0,000
		Desember	-0,096	0,000	0,000	0,000
		Rata-rata	-0,085	0,058	-0,013	0,000
35.	MYTX	Januari	0,066	0,000	0,405	-0,118
		Februari	-0,071	0,000	0,186	0,117
		Maret	0,076	0,000	-0,100	-0,075
		April	0,044	0,020	-0,048	0,048
		Mei	-0,237	0,059	-0,117	0,292
		Juni	-0,111	0,204	0,208	0,452
		Juli	0,313	-0,015	0,125	0,926
		Agustus	-0,371	-0,156	-0,083	-0,340
		September	-0,242	0,074	0,045	0,026
		Oktober	0,000	-0,103	-0,058	-0,094
		November	0,000	-0,038	0,031	0,104
		Desember	0,000	-0,160	0,015	0,415
		Rata-rata	-0,045	-0,010	0,051	0,146
36.	SSTM	Januari	0,000	0,000	0,000	-0,065
		Februari	0,000	0,000	0,000	-0,065
		Maret	-0,103	0,000	-0,040	0,163
		April	-0,200	0,000	0,000	-0,020
		Mei	0,000	0,000	0,000	-0,061
		Juni	-0,107	0,000	-0,167	0,000
		Juli	0,000	-0,020	0,000	0,043
		Agustus	0,000	0,020	0,000	-0,175

		September	0,000	0,000	0,000	-0,242
		Oktober	0,000	0,000	0,050	0,200
		November	0,000	0,000	0,095	0,028
		Desember	0,000	0,000	-0,022	-0,027
		Rata-rata	-0,034	0,000	-0,007	-0,019
37.	UNIT	Januari	-0,099	-0,024	0,016	-0,850
		Februari	0,032	0,033	-0,024	-0,222
		Maret	-0,156	-0,039	-0,008	0,057
		April	-0,037	-0,180	0,033	1,162
		Mei	0,000	0,350	0,088	0,667
		Juni	0,138	-0,252	0,103	0,000
		Juli	-0,135	0,079	0,000	0,000
		Agustus	0,016	0,376	-0,093	0,000
		September	-0,077	-0,267	0,000	-0,063
		Oktober	-0,033	0,264	0,044	-0,307
		November	-0,267	-0,101	-0,049	0,000
		Desember	0,482	-0,016	0,030	0,154
		Rata-rata	-0,011	0,019	0,012	0,050
38.	BIMA	Januari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	0,000
		April	0,000	0,000	0,000	0,000
		Mei	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,000
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,000
		September	0,000	0,000	0,000	0,000
		Oktober	0,000	0,000	0,000	0,000
		November	0,000	0,000	0,000	0,000
		Desember	0,000	0,000	0,000	0,000
		Rata-rata	0,000	0,000	0,000	0,000
39.	IKBI	Januari	-0,174	0,000	0,000	0,250
		Februari	-0,063	-0,160	-0,012	0,067
		Maret	0,157	0,548	0,000	0,000
		April	-0,107	0,538	-0,406	0,156
		Mei	0,141	0,250	0,189	0,000
		Juni	-0,124	0,160	0,018	0,000
		Juli	0,033	-0,103	0,000	0,000
		Agustus	0,000	0,000	0,000	-0,070

		September	-0,053	0,000	0,043	-0,169
		Oktober	-0,078	0,000	0,183	0,035
		November	-0,512	0,000	0,000	-0,189
		Desember	0,235	0,246	-0,155	-0,375
		Rata-rata	-0,045	0,123	-0,012	-0,025
40.	KLBI	Januari	-0,122	0,000	-0,036	0,013
		Februari	0,025	0,000	-0,019	0,025
		Maret	-0,062	0,000	0,038	0,060
		April	0,053	0,020	0,673	-0,023
		Mei	0,075	0,078	-0,196	0,395
		Juni	0,000	0,018	-0,041	-0,092
		Juli	-0,140	0,143	-0,099	0,073
		Agustus	0,054	-0,125	0,016	-0,120
		September	-0,064	0,071	0,262	-0,049
		Oktober	-0,315	-0,050	0,024	0,031
		November	0,040	-0,053	-0,107	0,020
		Desember	-0,038	0,037	0,067	0,010
		Rata-rata	-0,041	0,012	0,049	0,029
41.	KBLM	Januari	-0,083	-0,032	0,000	0,000
		Februari	-0,009	-0,042	0,470	0,000
		Maret	0,009	0,000	-0,178	0,000
		April	-0,091	0,000	-0,065	0,000
		Mei	0,000	0,000	-0,038	0,000
		Juni	0,050	0,000	-0,120	0,000
		Juli	0,143	0,000	0,000	-0,082
		Agustus	-0,183	0,000	0,000	0,099
		September	0,255	0,000	0,000	0,108
		Oktober	0,016	0,000	0,000	-0,049
		November	-0,136	0,000	0,000	-0,060
		Desember	0,148	0,000	0,000	0,036
		Rata-rata	0,010	-0,006	0,006	0,004
42.	VOKS	Januari	-0,086	0,067	0,000	0,000
		Februari	-0,054	-0,063	0,000	0,000
		Maret	0,071	0,067	-0,024	0,056
		April	-0,040	-0,141	0,000	0,221
		Mei	-0,097	0,200	0,000	0,017
		Juni	-0,154	0,333	0,000	0,017
		Juli	-0,036	-0,068	0,000	0,083
		Agustus	-0,094	-0,024	0,000	0,138

		September	-0,063	0,025	0,000	0,014
		Oktober	0,156	0,000	0,225	-0,053
		November	-0,375	0,000	-0,102	-0,042
		Desember	-0,077	0,000	0,023	0,206
		Rata-rata	-0,071	0,033	0,010	0,055
43.	PTSN	Januari	-0,246	0,106	-0,038	-0,013
		Februari	0,020	0,014	0,178	0,013
		Maret	0,300	0,149	-0,143	0,038
		April	-0,169	0,000	-0,137	0,024
		Mei	0,074	0,000	-0,068	0,024
		Juni	0,172	-0,176	-0,049	-0,069
		Juli	-0,191	0,000	-0,077	0,247
		Agustus	-0,036	-0,214	-0,097	-0,158
		September	-0,094	0,255	0,138	-0,059
		Oktober	-0,177	-0,487	0,014	0,050
		November	-0,139	-0,288	0,107	-0,012
		Desember	-0,029	-0,167	-0,036	0,024
		Rata-rata	-0,043	-0,067	-0,017	0,009
44.	ADES	Januari	-0,192	-0,067	-0,078	-0,284
		Februari	-0,017	0,738	-0,068	-0,103
		Maret	-0,172	0,082	0,182	0,135
		April	-0,073	0,038	0,031	0,356
		Mei	0,753	0,439	-0,134	-0,063
		Juni	1,179	0,068	-0,034	-0,073
		Juli	-0,629	-0,063	0,071	0,122
		Agustus	-0,214	0,153	0,133	-0,192
		September	-0,242	0,279	3,301	-0,151
		Oktober	-0,600	-0,241	-0,291	-0,065
		November	0,167	-0,045	-0,152	0,000
		Desember	0,286	0,016	-0,080	0,010
		Rata-rata	0,020	0,116	0,240	-0,026
45.	DLTA	Januari	0,000	0,000	0,129	0,000
		Februari	0,000	0,000	0,007	0,000
		Maret	0,000	0,250	0,035	0,000
		April	0,125	0,400	0,260	0,075
		Mei	0,111	0,257	0,027	-0,109
		Juni	0,100	0,011	-0,143	0,104
		Juli	0,136	-0,056	0,123	0,000
		Agustus	-0,200	0,026	0,044	-0,016

		September	0,025	0,206	-0,011	-0,048
		Oktober	-0,049	-0,038	0,064	-0,076
		November	0,026	-0,020	0,090	-0,018
		Desember	0,000	0,265	0,101	0,032
		Rata-rata	0,023	0,108	0,061	-0,005
46.	MLBI	Januari	0,000	0,010	-0,040	-0,025
		Februari	-0,091	0,150	-0,076	0,010
		Maret	0,000	0,148	0,038	0,000
		April	-0,010	0,136	0,037	0,054
		Mei	0,131	0,467	0,006	0,123
		Juni	0,196	0,000	0,000	0,153
		Juli	0,000	0,000	0,006	-0,092
		Agustus	-0,045	0,041	0,053	0,073
		September	-0,016	0,100	0,111	-0,068
		Oktober	-0,016	0,032	0,300	0,015
		November	0,000	0,312	-0,012	0,000
		Desember	-0,202	0,038	0,070	0,056
		Rata-rata	-0,004	0,119	0,041	0,025
47.	PSDN	Januari	0,000	0,000	0,000	-0,013
		Februari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	-0,114
		April	0,490	0,000	0,000	0,000
		Mei	-0,013	0,000	0,000	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	1,386
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,886
		Agustus	0,000	0,000	0,000	0,000
		September	0,333	0,000	0,000	-0,048
		Oktober	0,000	0,000	-0,091	0,000
		November	0,000	0,100	-0,150	-0,167
		Desember	0,000	0,000	-0,059	0,240
		Rata-rata	0,068	0,008	-0,025	0,181
48.	SKLT	Januari	0,000	0,000	0,000	0,000
		Februari	0,333	0,000	0,000	0,000
		Maret	0,000	0,000	0,000	0,000
		April	0,000	0,000	0,000	0,000
		Mei	-0,100	0,000	-0,133	0,000
		Juni	0,000	0,000	0,000	0,000
		Juli	0,000	0,000	0,000	0,000
		Agustus	0,000	0,111	0,077	0,000

		September	0,000	0,000	0,000	0,000
		Oktober	0,000	0,000	0,000	0,000
		November	0,000	0,000	0,000	0,000
		Desember	0,000	0,500	0,000	0,000
		Rata-rata	0,019	0,051	-0,005	0,000
49.	ULTJ	Januari	-0,269	-0,113	0,034	-0,190
		Februari	-0,011	0,056	0,000	0,010
		Maret	0,362	9,333	0,050	0,040
		April	-0,031	-0,912	0,032	0,340
		Mei	0,129	-0,088	0,154	0,000
		Juni	0,071	-0,032	-0,093	-0,022
		Juli	-0,107	0,050	-0,015	0,096
		Agustus	-0,090	-0,032	0,060	-0,176
		September	0,131	0,033	1,310	-0,164
		Oktober	-0,101	-0,095	0,037	0,059
		November	0,048	0,070	-0,188	0,009
		Desember	0,231	-0,049	-0,123	-0,009
		Rata-rata	0,030	0,685	0,105	0,000
50.	GGRM	Januari	-0,041	0,271	0,114	-0,069
		Februari	-0,025	-0,037	0,085	-0,019
		Maret	-0,038	0,135	-0,050	0,145
		April	-0,007	0,263	0,115	-0,030
		Mei	-0,026	0,523	0,221	0,073
		Juni	-0,128	0,106	0,015	0,144
		Juli	0,031	0,124	0,023	0,022
		Agustus	-0,030	0,014	0,126	0,081
		September	-0,085	0,042	0,310	-0,045
		Oktober	-0,271	-0,040	-0,076	0,116
		November	0,006	0,206	-0,147	0,109
		Desember	-0,017	0,249	-0,017	-0,045
		Rata-rata	-0,053	0,155	0,060	0,040
51.	HMSP	Januari	-0,021	0,259	0,298	-0,094
		Februari	-0,007	0,000	-0,026	0,008
		Maret	-0,065	0,059	0,061	0,019
		April	-0,031	-0,028	0,004	0,069
		Mei	-0,048	-0,010	0,046	-0,897
		Juni	-0,083	-0,106	0,273	8,879
		Juli	0,000	-0,048	0,024	0,119
		Agustus	-0,009	0,155	0,037	-0,031

		September	-0,064	-0,002	0,111	-0,029
		Oktober	-0,216	-0,020	-0,025	0,051
		November	-0,888	0,010	0,282	0,232
		Desember	8,000	0,030	0,024	0,000
		Rata-rata	0,547	0,025	0,092	0,694
52.	RMBA	Januari	-0,205	-0,058	-0,077	-0,125
		Februari	0,011	0,000	-0,317	-0,057
		Maret	-0,044	-0,061	-0,024	0,258
		April	-0,093	-0,011	0,063	0,000
		Mei	0,205	0,363	-0,165	0,024
		Juni	0,170	0,355	0,113	-0,024
		Juli	-0,018	0,024	0,316	0,120
		Agustus	0,241	-0,070	0,000	-0,194
		September	0,030	-0,200	0,808	0,027
		Oktober	-0,188	0,063	-0,106	0,091
		November	-0,366	0,029	-0,024	-0,083
		Desember	0,465	-0,071	-0,024	0,026
		Rata-rata	0,017	0,030	0,047	0,005
53.	DVLA	Januari	0,000	-0,063	-0,065	-0,137
		Februari	-0,125	0,167	0,014	0,010
		Maret	-0,064	0,429	0,062	0,039
		April	0,031	-0,093	0,026	0,047
		Mei	0,178	-0,963	-0,089	0,045
		Juni	-0,132	29,600	0,063	-0,034
		Juli	-0,181	0,026	-0,020	0,089
		Agustus	0,062	-0,025	0,073	-0,016
		September	-0,267	0,020	0,149	0,017
		Oktober	-0,091	-0,038	-0,032	0,008
		November	0,075	-0,020	0,341	-0,065
		Desember	0,116	0,041	-0,025	0,000
		Rata-rata	-0,033	2,423	0,041	0,000
54.	KAEF	Januari	0,000	7,868	0,024	-0,082
		Februari	-0,164	-0,887	-0,046	-0,027
		Maret	-0,298	0,605	0,040	0,204
		April	-0,145	0,270	0,202	0,053
		Mei	0,085	-0,045	-0,187	0,100
		Juni	-0,096	0,041	0,008	0,439
		Juli	-0,027	-0,013	0,024	0,158
		Agustus	-0,041	-0,026	-0,015	-0,227

		September	-0,164	0,014	0,477	-0,039
		Oktober	-0,316	-0,093	-0,026	0,224
		November	-0,100	-0,051	-0,103	-0,100
		Desember	0,056	-0,016	-0,036	0,259
		Rata-rata	-0,101	0,639	0,030	0,080
55.	KLBF	Januari	-0,048	0,163	0,185	-0,131
		Februari	-0,125	0,398	0,013	0,035
		Maret	-0,067	-0,046	0,199	0,162
		April	-0,071	0,452	0,110	0,051
		Mei	-0,033	-0,022	0,012	0,000
		Juni	-0,034	0,148	-0,119	-0,056
		Juli	-0,059	0,297	0,324	0,030
		Agustus	-0,063	-0,031	-0,051	0,000
		September	-0,133	0,047	0,097	-0,065
		Oktober	-0,438	-0,083	0,049	0,069
		November	0,123	0,025	0,308	0,014
		Desember	-0,024	0,040	-0,071	-0,035
		Rata-rata	-0,081	0,116	0,088	0,006
56.	TSPC	Januari	-0,093	-0,013	-0,041	-0,129
		Februari	-0,059	0,127	-0,014	0,007
		Maret	-0,063	0,022	0,058	0,167
		April	-0,133	0,231	0,192	0,051
		Mei	0,250	0,107	-0,011	0,209
		Juni	0,046	0,048	0,221	-0,902
		Juli	-0,118	0,031	0,286	11,673
		Agustus	-0,100	0,015	-0,022	0,109
		September	-0,120	0,000	0,273	-0,041
		Oktober	-0,084	0,015	0,048	-0,162
		November	-0,149	0,000	-0,068	0,000
		Desember	0,081	0,058	0,043	0,041
		Rata-rata	-0,045	0,053	0,080	0,919
57.	TCID	Januari	-0,071	-0,091	-0,049	-0,014
		Februari	0,013	-0,060	0,006	0,070
		Maret	-0,013	-0,160	0,019	0,000
		April	-0,019	0,354	0,044	0,039
		Mei	-0,085	0,084	-0,042	0,013
		Juni	-0,026	0,112	0,000	0,131
		Juli	-0,123	-0,016	-0,051	-0,028
		Agustus	-0,053	0,024	0,053	-0,023

		September	0,000	0,054	-0,063	-0,012
		Oktober	0,000	-0,022	-0,007	-0,082
		November	0,037	0,007	-0,020	-0,013
		Desember	-0,018	0,200	0,000	0,000
		Rata-rata	-0,030	0,041	-0,009	0,007
58.	UNVR	Januari	0,022	0,013	0,023	-0,088
		Februari	-0,014	0,019	0,018	0,076
		Maret	0,015	-0,012	0,057	-0,056
		April	-0,014	-0,025	0,140	0,000
		Mei	-0,007	0,013	0,126	-0,039
		Juni	0,000	0,178	0,090	0,014
		Juli	0,022	0,254	-0,003	0,047
		Agustus	0,051	-0,129	-0,050	0,083
		September	0,034	0,059	0,047	-0,024
		Oktober	-0,007	-0,056	0,036	-0,052
		November	0,034	0,094	-0,140	0,163
		Desember	0,013	0,000	0,100	0,033
		Rata-rata	0,012	0,034	0,037	0,013
59.	LMPI	Januari	-0,163	0,000	-0,070	-0,148
		Februari	0,119	0,000	0,075	-0,022
		Maret	0,300	0,000	0,000	-0,022
		April	-0,231	0,243	0,233	0,091
		Mei	0,533	0,874	-0,226	0,167
		Juni	-0,270	0,564	0,171	-0,036
		Juli	-0,250	-0,235	0,042	0,130
		Agustus	-0,056	0,205	0,120	-0,148
		September	-0,168	0,021	0,125	-0,192
		Oktober	-0,364	-0,063	-0,095	0,048
		November	0,032	-0,111	-0,018	-0,045
		Desember	0,077	0,075	-0,036	-0,024
		Rata-rata	-0,037	0,131	0,027	-0,017

Lampiran 3 : Rekapitulasi *Return* saham Rata-rata per Tahun Perusahaan

Manufaktur Periode 2008-2011

Daftar <i>Return</i> Saham Rata-rata Tahunan Perusahaan Manufaktur					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
1	INTP	-0,030	0,100	0,014	0,003
2	SMGR	-0,018	0,057	0,019	0,022
3	AMFG	-0,067	0,037	0,126	0,018
4	IKAI	0,031	-0,019	-0,122	0,000
5	KIAS	0,074	-0,057	0,041	-0,011
6	ALKA	0,011	0,000	0,000	-0,021
7	BTON	0,103	0,009	0,026	0,002
8	INAI	-0,037	0,080	0,052	0,045
9	BUDI	-0,057	0,050	0,003	0,011
10	DPNS	-0,005	0,042	0,008	0,052
11	ETWA	-0,053	0,077	0,012	0,067
12	SOBI	-0,012	0,054	0,065	-0,027
13	SRSN	-0,089	-0,004	-0,006	-0,014
14	AKKU	-0,019	0,147	-0,007	0,051
15	BRNA	-0,015	0,060	0,091	0,011
16	IGAR	-0,050	0,079	0,037	0,150
17	TRST	0,001	0,026	0,023	0,069
18	YPAS	-0,109	0,058	0,019	0,004
19	CPIN	-0,052	0,164	0,140	0,026
20	SIPD	-0,022	0,000	0,034	-0,016
21	TIRT	-0,063	0,038	0,012	-0,014
22	FASW	-0,012	0,005	0,058	0,042
23	KBRI	0,000	0,022	-0,004	-0,028
24	SAIP	-0,040	-0,036	0,001	0,120
25	BRAM	-0,004	-0,017	0,051	-0,003
26	MASA	-0,029	0,041	0,051	0,045
27	NIPS	0,008	0,020	0,108	0,012
28	PRAS	0,018	0,048	0,049	0,026
29	SMSM	0,050	0,095	0,128	1,203
30	ADMG	-0,007	0,060	0,049	0,152
31	ARGO	0,026	0,000	0,000	-0,007
32	ERTX	0,026	-0,075	-0,024	0,155
33	ESTI	-0,029	0,005	0,090	0,057

34	KARW	-0,085	0,058	-0,013	0,000
35	MYTX	-0,045	-0,010	0,051	0,146
36	SSTM	-0,034	0,000	-0,007	-0,019
37	UNIT	-0,011	0,019	0,012	0,050
38	BIMA	0,000	0,000	0,000	0,000
39	IKBI	-0,045	0,123	-0,012	-0,025
40	KBLI	-0,041	0,012	0,049	0,029
41	KBLM	0,010	-0,006	0,006	0,004
42	VOKS	-0,071	0,033	0,010	0,055
43	PTSN	-0,043	-0,067	-0,017	0,009
44	ADES	0,020	0,116	0,240	-0,026
45	DLTA	0,023	0,108	0,061	-0,005
46	MLBI	-0,004	0,119	0,041	0,025
47	PSDN	0,068	0,008	-0,025	0,181
48	SKLT	0,019	0,051	-0,005	0,000
49	ULTJ	0,030	0,685	0,105	0,000
50	GGRM	-0,053	0,155	0,060	0,040
51	HMSP	0,547	0,025	0,092	0,694
52	RMBA	0,017	0,030	0,047	0,005
53	DVLA	-0,033	2,423	0,041	0,000
54	KAEF	-0,101	0,639	0,030	0,080
55	KLBF	-0,081	0,116	0,088	0,006
56	TSPC	-0,045	0,053	0,080	0,919
57	TCID	-0,030	0,041	-0,009	0,007
58	UNVR	0,012	0,034	0,037	0,013
59	LMPI	-0,037	0,131	0,027	-0,017

Lampiran 4 : Perhitungan data *Earnings Per Share* tahun 2008

Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> Tahun 2008				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Jumlah saham beredar	EPS (Rp)
1	INTP	17.460.000.000	3.681.000.000	474,33
2	SMGR	25.235.440.000	5.922.179.000	426,12
3	AMFG	2.272.940.000	434.000.000	523,72
4	IKAI	3.306.000.000	65.400.000.000	5,06
5	KIAS	21.576.000.000	8.425.000.000	256,09
6	ALKA	4.523.000.000	10.153.000.000	44,55
7	BTON	20.823.000.000	18.000.000.000	115,68
8	INAI	1.008.000.000	15.840.000.000	6,36
9	BUDI	32.900.000.000	375.490.000.000	8,76
10	DPNS	-8.262.368.811	33.112.990.000	-24,95
11	ETWA	617.212.000.000	98.629.700.000	625,79
12	SOBI	142.496.000.000	90.200.000.000	157,98
13	SRSN	679.700.000	60.200.000.000	1,13
14	AKKU	-8.121.293.000	23.000.000.000	-35,31
15	BRNA	194.100.000.000	138.000.000.000	140,65
16	IGAR	7.348.000.000	105.000.000.000	7,00
17	TRST	58.025.000.000	280.800.000.000	20,66
18	YPAS	18.693.000.000	68.000.000.000	27,49
19	CPIN	257.071.000.000	1.642.280.700.000	15,65
20	SIPD	270.000.000.000	9.391.108.493.000	2,88
21	TIRT	-67.735.000.000	1.011.775.000.000	-6,69
22	FASW	36.554.000.000	247.800.000.000	14,75
23	KBRI	-97.793.000.000	318.000.000.000	-30,75
24	SAIP	-434.703.000.000	345.100.000.000	-125,96
25	BRAM	94.776.000.000	45.000.000.000	210,61
26	MASA	3.000.000.000	611.900.000.000	0,49
27	NIPS	156.100.000	2000.00.000	78,05
28	PRAS	-14.813.000.000	58.800.000.000	-25,19
29	SMSM	91.000.000.000	143.966.886.000	63,21
30	ADMG	-26.338.700.000	38.890.000.000	-67,73
31	ARGO	-188.504.000.000	33.555.745.000	-561,76
32	ERTX	-110.336.000.000	9.823.600.000	-1123,17
33	ESTI	-22.019.000.000	210.520.827.000	-10,46
34	KARW	-60.392.000.000	58.715.270.000	-102,86

35	MYTX	-36.747.000.000	14.361.050.000	-255,88
36	SSTM	-68.764.000.000	110.151.200.700	-62,43
37	UNIT	2.065.827.967.000	7.542.250.000.000	27,39
38	BIMA	-21.734.768.059	8.600.000.000	-252,73
39	IKBI	97.687.000.000	30.622.884.000	319,00
40	KBLI	26.465.000.000	400.723.500.000	6,60
41	KBLM	3.988.000.000	99.700.000.000	4,00
42	VOKS	5.238.000.000	83.112.051.900	6,30
43	PTSN	-5.125.000.000	53.138.800.000	-9,64
44	ADES	-15.208.000.000	58.989.680.000	-25,78
45	DLTA	83.754.000.000	1.601.318.100	5230,32
46	MLBI	222.382.000.000	21.076.864.750	1055,10
47	PSDN	9.448.000.000	144.000.000.000	6,56
48	SKLT	43.000.000.000	690.700.000.000	6,23
49	ULTJ	303.858.000.000	288.800.000.000	105,21
50	GGRM	1.880.492.000	192.408.800	977,34
51	HMSP	3.895.000.000.000	630.000.000.000	618,25
52	RMBA	239.138.000.000	622.814.100.000	38,40
53	DVLA	70.819.094.000	112.000.000.000	63,23
54	KAEF	997.000.000	10.000.000.000	9,97
55	KLBF	706.822.000.000	975.500.000.000	72,46
56	TSPC	320.648.000.000	450.000.000.000	71,26
57	TCID	114.854.000	201.066.667.000	0,06
58	UNVR	2.407.000.000	763.000.000	315,47
59	LMPI	2.572.000.000	100.900.000.000	2,55

Lampiran 5 : Perhitungan data *Earnings Per Share* tahun 2009

Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> Tahun 2009				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Jumlah saham beredar	EPS (Rp)
1	INTP	2.747.000.000	386.100.000	711,47
2	SMGR	33.264.880.000	5.879.179.000	565,81
3	AMFG	67.293.000.000	43.400.000.000	155,05
4	IKAI	-3.559.300.000	6.540.000.000	-54,42
5	KIAS	28.042.000.000	842.500.000.000	3,33
6	ALKA	7.318.000.000	10.153.300.000	72,08
7	BTON	9.388.000.000	18.000.000.000	52,16
8	INAI	-12.824.000.000	15.840.000.000	-80,96
9	BUDI	1.464.000.000	3.754.900.000	38,99
10	DPNS	7.124.377.450	331.129.900	2151,54
11	ETWA	10.435.000.000	98.629.700.000	10,58
12	SOBI	157.548.000.000	90.500.000.000	174,09
13	SRSN	25.380.000.000	602.000.000.000	4,22
14	AKKU	-5.664.064.000	23.000.000.000	-24,63
15	BRNA	20.260.000.000	13.800.000.000	146,81
16	IGAR	24.741.000.000	105.000.000.000	23,56
17	TRST	143.882.000.000	280.800.000.000	51,24
18	YPAS	18.541.000.000	68.000.000.000	27,27
19	CPIN	1.619.418.000	1.642.280.700	98,61
20	SIPD	37.000.000.000	939.110.849.300	3,94
21	TIRT	12.403.000.000	101.177.500.000	12,26
22	FASW	276.729.000.000	247.800.000.000	111,67
23	KBRI	20.336.000.000	386.000.000.000	5,27
24	SAIP	335.564.000.000	345.100.000.000	97,24
25	BRAM	72.106.000.000	45.000.000.000	160,24
26	MASA	175.000.000	611.900.000	28,60
27	NIPS	1.685.000.000	2.000.000.000	84,25
28	PRAS	-36.216.000.000	58.800.000.000	-61,59
29	SMSM	133.000.000.000	143.966.886.000	92,38
30	ADMG	53.811.000.000	388.900.000.000	13,84
31	ARGO	-75.744.000.000	33.555.745.000	-225,73
32	ERTX	-25.372.000.000	9.823.600.000	-258,28
33	ESTI	7.689.000.000	210.520.827.000	3,65
34	KARW	-6.946.000.000	58.715.270.000	-11,83

35	MYTX	-22.870.000.000	143.610.500.000	-15,93
36	SSTM	31.135.000.000	117.090.918.100	26,59
37	UNIT	2.084.838.055	7.542.250.000	27,64
38	BIMA	12.338.579.271	8.600.000.000	143,47
39	IKBI	28.719.000.000	30.552.127.660	94,00
40	KBLI	20.705.000.000	400.723.500.000	5,17
41	KBLM	1.695.000.000	84.700.000.000	2,00
42	VOKS	53.563.000.000	83.112.051.900	64,45
43	PTSN	-36.313.000.000	53.138.800.000	-68,34
44	ADES	16.321.000.000	58.989.680.000	27,67
45	DLTA	126.504.000.000	1.601.318.100	7899,99
46	MLBI	340.577.000	2.107.791	16158,01
47	PSDN	32.450.000.000	144.000.000.000	22,53
48	SKLT	1.280.000.000	6.907.000.000	18,53
49	ULTJ	60.281.000.000	288.800.000.000	20,87
50	GGRM	34.557.020.000	1.924.088.000	1796,02
51	HMSP	5.087.000.000	630.000.000	807,46
52	RMBA	-147.943.000.000	673.312.500.000	-21,97
53	DVLA	72.272.223.000	112.000.000.000	64,53
54	KAEF	1.125.000.000	10.000.000.000	11,25
55	KLBF	929.004.000	957.700.000	97,00
56	TSPC	3.599.640.000	4.500.000.000	79,99
57	TCID	124.612.000.000	201.066.667.000.000	0,06
58	UNVR	3.044.000.000	763.000.000	398,95
59	LMPI	5.992.000.000	100.900.000.000	5,94

Lampiran 6 : Perhitungan data *Earnings Per Share* tahun 2010

Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> Tahun 2010				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Jumlah saham beredar	EPS (Rp)
1	INTP	3.225.000.000	386.100.000	835,28
2	SMGR	3.633.220.000	593.152.000	612,53
3	AMFG	3.309.730.000	434.000.000	762,61
4	IKAI	-39.209.000.000	79.138.300.000	-49,54
5	KIAS	15.905.000.000	842.500.000.000	1,89
6	ALKA	4.155.000.000	10.153.300.000	40,92
7	BTON	8.524.000.000	18.000.000.000	47,36
8	INAI	1.592.500.000	1.584.000.000	100,54
9	BUDI	4.610.000.000	37.549.000.000	12,28
10	DPNS	14.749.983.000	33.112.990.000	44,54
11	ETWA	3.816.000.000	9.822.970.000	38,85
12	SOBI	63.228.000.000	91.400.000.000	69,18
13	SRSN	9.830.000.000	602.000.000.000	1,63
14	AKKU	-4.683.274.000	23.000.000.000	-20,36
15	BRNA	34.761.000.000	13.800.000.000	251,89
16	IGAR	32.152.000.000	105.000.000.000	30,62
17	TRST	196.727.000.000	280.800.000.000	70,06
18	YPAS	21.186.000.000	68.000.000.000	31,16
19	CPIN	2.219.861.000.000	1.642.280.700.000	135,17
20	SIPD	61.000.000.000	939.110.849.300	6,50
21	TIRT	-9.904.000.000	101.177.500.000	-9,79
22	FASW	283.002.000.000	247.800.000.000	114,21
23	KBRI	-486.906.000.000	242.900.000.000	-200,46
24	SAIP	-80.264.000.000	345.100.000.000	-23,26
25	BRAM	134.168.000.000	45.000.000.000	298,15
26	MASA	176.000.000.000	611.900.000.000	28,76
27	NIPS	12.663.000.000	2.000.000.000	633,15
28	PRAS	3.060.000.000	58.800.000.000	5,20
29	SMSM	15.000.000.000	14.396.688.600	104,19
30	ADMG	3.758.600.000	38.890.000.000	9,66
31	ARGO	-125.016.000.000	33.555.745.000	-372,56
32	ERTX	-48.501.000.000	9.823.600.000	-493,72
33	ESTI	1.487.000.000	210.520.827.000	0,71
34	KARW	-10.100.000.000	58.715.270.000	-17,20

35	MYTX	-23.338.000.000	37.735.100.000	-61,85
36	SSTM	9.918.000.000	117.090.918.100	8,47
37	UNIT	1.599.840.160	7.542.250.000	21,21
38	BIMA	9.153.188.108	8.600.000.000	106,43
39	IKBI	4.600.000.000	30.666.666.666	15,00
40	KBLI	4.831.600.000	40.072.350.000	12,06
41	KBLM	3.886.000.000	129.533.333.333	3,00
42	VOKS	10.262.000.000	83.112.051.900	12,35
43	PTSN	-1.261.200.000	5.313.880.000	-23,73
44	ADES	3.165.900.000	5.898.968.000	53,67
45	DLTA	1.395.670.000	16.013.181.000	8,72
46	MLBI	4.430.500.000	210.765.425	2102,10
47	PSDN	1.291.900.000	14.400.000.000	8,97
48	SKLT	4.800.000.000	69.070.000.000	6,95
49	ULTJ	10.733.900.000	28.880.000.000	37,17
50	GGRM	4.146.282.000	192.408.800.000	2,15
51	HMSP	6.421.000.000	630.000.000	1019,21
52	RMBA	2.186.210.000	7.240.005.000	30,20
53	DVLA	1.108.805.520	1.120.000.000	99,00
54	KAEF	2.498.000.000	10.000.000.000	24,98
55	KLBF	1.286.330.000	937.400.000	137,22
56	TSPC	4.888.890.000	4.500.000.000	108,64
57	TCID	1.314.450.000	201.066.667.000	0,65
58	UNVR	3.387.000.000	763.000.000	443,91
59	LMPI	2.794.000.000	100.900.000.000	2,77

Lampiran 7 : Perhitungan data *Earnings Per Share* tahun 2011

Perhitungan <i>Earnings Per Share</i> Tahun 2011				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Jumlah saham beredar	EPS (Rp)
1	INTP	3.597.000.000	386.100.000	931,62
2	SMGR	3.925.442.000	593.152.000	661,79
3	AMFG	3.369.950.000	434.000.000	776,49
4	IKAI	-5.062.300.000	7.913.830.000	-63,97
5	KIAS	-2.024.000.000	84.250.000.000	-2,40
6	ALKA	9.969.000.000	10.153.300.000	98,18
7	BTON	19.105.000.000	18.000.000.000	106,14
8	INAI	2.635.700.000	1.584.000.000	166,40
9	BUDI	5.910.000.000	37.549.000.000	15,74
10	DPNS	3.900.470.000	33.112.990.000	11,78
11	ETWA	7.296.100.000	9.822.970.000	74,28
12	SOBI	2.538.200.000	9.140.000.000	27,77
13	SRSN	2.396.800.000	60.200.000.000	3,98
14	AKKU	-8.893.325.000	23.000.000.000	-38,67
15	BRNA	4.002.800.000	1.380.000.000	290,06
16	IGAR	3.647.400.000	10.500.000.000	34,74
17	TRST	1.440.010.000	2.808.000.000	51,28
18	YPAS	16.621.000.000	68.000.000.000	24,44
19	CPIN	2.362.497.000	1.642.280.700	143,85
20	SIPD	2.200.000.000	93.911.084.930	2,34
21	TIRT	4.152.000.000	101.177.500.000	4,10
22	FASW	1.323.390.000	2.478.000.000	53,41
23	KBRI	-1.941.900.000	81.710.000.000	-2,38
24	SAIP	2.541.800.000	5.510.000.000	46,13
25	BRAM	6.748.900.000	4.500.000.000	149,98
26	MASA	1.430.000.000	6.119.000.000	23,37
27	NIPS	1.783.100.000	2.000.000.000	89,16
28	PRAS	1.354.000.000	58.800.000.000	2,30
29	SMSM	2.010.000.000	1.439.668.860	139,62
30	ADMG	2.889.630.000	3.889.000.000	74,30
31	ARGO	-10.848.200.000	3.355.574.500	-323,29
32	ERTX	8.458.600.000	1.463.120.000	578,12
33	ESTI	3.771.000.000	210.520.827.000	1,79
34	KARW	4.577.400.000	5.871.527.000	77,96

35	MYTX	-12.052.000.000	37.735.100.000	-31,94
36	SSTM	-2.409.700.000	11.709.091.810	-20,58
37	UNIT	2.332.444.935	7.542.250.000	30,93
38	BIMA	2.436.791.765	8.600.000.000	28,33
39	IKBI	-5.033.000.000	31.456.250.000	-16,00
40	KBLI	6.370.400.000	40.072.350.000	15,90
41	KBLM	1.900.300.000	11.178.235.290	17,00
42	VOKS	11.062.100.000	8.311.205.190	133,10
43	PTSN	-7.383.000.000	531.388.000.000	-1,39
44	ADES	2.586.800.000	5.898.968.000	43,85
45	DLTA	1.450.850.000	16.013.181.000	9,06
46	MLBI	507.382.000	2.107.593.000	24,07
47	PSDN	128.370.000	1.440.000.000	8,91
48	SKLT	6.000.000.000	6.907.000.000	86,87
49	ULTJ	1.013.230.000	2.888.000.000	35,08
50	GGRM	48.940.570.000	1.924.088.000	2543,57
51	HMSP	8.065.000.000	630.000.000	1280,16
52	RMBA	3.059.970.000	7.240.005.000	42,26
53	DVLA	12.091.534.000	11.200.000.000	107,96
54	KAEF	3.093.000.000	10000000000	30,93
55	KLBF	14.822.370.000	9.375.000.000	158,11
56	TSPC	5.660.480.000	4.500.000.000	125,79
57	TCID	140.039	201.066.667	0,07
58	UNVR	4.163.000.000	763.000.000	545,61
59	LMPI	5.424.000.000	100.900.000.000	5,38

Lampiran 8 : Data Rekapitulasi *Earnings Per Share* (EPS) Perusahaan

Manufaktur Periode 2008-2011

Daftar EPS Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2008(Rp)	2009(Rp)	2010(Rp)	2011(Rp)
1	INTP	474,33	711,47	835,28	931,62
2	SMGR	426,12	565,81	612,53	661,79
3	AMFG	523,72	155,05	762,61	776,49
4	IKAI	5,06	-54,42	-49,54	-63,97
5	KIAS	256,09	3,33	1,89	-2,40
6	ALKA	44,55	72,08	40,92	98,18
7	BTON	115,68	52,16	47,36	106,14
8	INAI	6,36	-80,96	100,54	166,40
9	BUDI	8,76	38,99	12,28	15,74
10	DPNS	-24,95	2151,54	44,54	11,78
11	ETWA	625,79	10,58	38,85	74,28
12	SOBI	157,98	174,09	69,18	27,77
13	SRSN	1,13	4,22	1,63	3,98
14	AKKU	-35,31	-24,63	-20,36	-38,67
15	BRNA	140,65	146,81	251,89	290,06
16	IGAR	7,00	23,56	30,62	34,74
17	TRST	20,66	51,24	70,06	51,28
18	YPAS	27,49	27,27	31,16	24,44
19	CPIN	15,65	98,61	135,17	143,85
20	SIPD	2,88	3,94	6,50	2,34
21	TIRT	-6,69	12,26	-9,79	4,10
22	FASW	14,75	111,67	114,21	53,41
23	KBRI	-30,75	5,27	-200,46	-2,38
24	SAIP	-125,96	97,24	-23,26	46,13
25	BRAM	210,61	160,24	298,15	149,98
26	MASA	0,49	28,60	28,76	23,37
27	NIPS	78,05	84,25	633,15	89,16
28	PRAS	-25,19	-61,59	5,20	2,30
29	SMSM	63,21	92,38	104,19	139,62
30	ADMG	-67,73	13,84	9,66	74,30
31	ARGO	-561,76	-225,73	-372,56	-323,29
32	ERTX	-1123,17	-258,28	-493,72	578,12

33	ESTI	-10,46	3,65	0,71	1,79
34	KARW	-102,86	-11,83	-17,20	77,96
35	MYTX	-255,88	-15,93	-61,85	-31,94
36	SSTM	-62,43	26,59	8,47	-20,58
37	UNIT	27,39	27,64	21,21	30,93
38	BIMA	-252,73	143,47	106,43	28,33
39	IKBI	319,00	94,00	15,00	-16,00
40	KBLI	6,60	5,17	12,06	15,90
41	KBLM	4,00	2,00	3,00	17,00
42	VOKS	6,30	64,45	12,35	133,10
43	PTSN	-9,64	-68,34	-23,73	-1,39
44	ADES	-25,78	27,67	53,67	43,85
45	DLTA	5230,32	7899,99	8,72	9,06
46	MLBI	1055,10	16158,01	2102,10	24,07
47	PSDN	6,56	22,53	8,97	8,91
48	SKLT	6,23	18,53	6,95	86,87
49	ULTJ	105,21	20,87	37,17	35,08
50	GGRM	977,34	1796,02	2,15	2543,57
51	HMSP	618,25	807,46	1019,21	1280,16
52	RMBA	38,40	-21,97	30,20	42,26
53	DVLA	63,23	64,53	99,00	107,96
54	KAEF	9,97	11,25	24,98	30,93
55	KBLF	72,46	97,00	137,22	158,11
56	TSPC	71,26	79,99	108,64	125,79
57	TCID	0,06	0,06	0,65	0,07
58	UNVR	315,47	398,95	443,91	545,61
59	LMPI	2,55	5,94	2,77	5,38

Lampiran 9 : Perhitungan data *Return On Assets* tahun 2008

Perhitungan <i>Return on Assets</i> Tahun 2008				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Aset (Rp)x 100%	ROA (%)
1	INTP	1.746.000.000	11.287.000.000	15,47
2	SMGR	2.523.544.000	10.602.964.000	23,80
3	AMFG	2.272.940.000	12.841.468.930	17,70
4	IKAI	3.306.000.000	784.449.000.000	0,42
5	KIAS	2.157.600.000	83.075.100.000	2,60
6	ALKA	4.523.000.000	158.624.432.000	2,85
7	BTON	20.823.000.000	70.509.000.000	29,53
8	INAI	1.008.000.000	622.405.000.000	0,16
9	BUDI	32.900.000.000	1.698.800.000.000	1,94
10	DPNS	-8.262.368.811	142.627.256.000	-5,79
11	ETWA	617.212.000	417.549.000	147,82
12	SOBI	142.496.000	1.111.000.000	12,83
13	SRSN	6.797.000.000	392.937.000.000	1,73
14	AKKU	-8.121.293.000	42.858.282.000	-18,95
15	BRNA	1.941.000.000	4.321.920.000.000	0,04
16	IGAR	7.348.000.000	305.783.000.000	2,40
17	TRST	5.802.500.000	71.407.600.000	8,13
18	YPAS	1.869.300.000	18.055.000.000	10,35
19	CPIN	2.570.710.000	51.785.400.000	4,96
20	SIPD	27.000.000.000	1.385.000.000.000	1,95
21	TIRT	-677.350.000	5.672.280.000	-11,94
22	FASW	365.540.000	37.185.480.000	0,98
23	KBRI	-97.793.000.000	1.124.524.000.000	-8,70
24	SAIP	-434.703.000.000	2.523.434.000.000	-17,23
25	BRAM	94.776.000.000	1.672.766.000.000	5,67
26	MASA	3.000.000.000	2.379.000.000.000	0,13
27	NIPS	1.561.000.000	325.006.000.000	0,48
28	PRAS	-14.813.000.000	555.321.000.000	-2,67
29	SMSM	91.000.000.000	930.000.000.000	9,78
30	ADMG	-263.387.000.000	3.855.930.000.000	-6,83
31	ARGO	-18.850.400.000	17.242.410.000.000	-0,11
32	ERTX	-110.336.000.000	169.256.000.000	-65,19
33	ESTI	-22.019.000.000	530.248.000.000	-4,15
34	KARW	-60.392.000.000	152.433.000.000	-39,62

35	MYTX	-36.747.000.000	217.606.000.000	-16,89
36	SSTM	-68.764.000.000	904.789.473.700	-7,60
37	UNIT	2.065.827.967	288.122.190.002	0,72
38	BIMA	-21.734.768.059	107.469.136.822	-20,22
39	IKBI	97.687.000.000	63.640.900.000.000	0,15
40	KBLI	26.465.000.000	607.232.000.000	4,36
41	KBLM	3.988.000.000	459.111.000.000	0,87
42	VOKS	5.238.000.000	1.165.128.000.000	0,45
43	PTSN	-5.125.000.000	964.585.000.000	-0,53
44	ADES	-15.208.000.000	185.015.000.000	-8,22
45	DLTA	83.754.000.000	698.297.000.000	11,99
46	MLBI	222.382.000.000	941.389.000.000	23,62
47	PSDN	9.448.000.000	286.965.000.000	3,29
48	SKLT	43.000.000.000	2.010.000.000.000	2,14
49	ULTJ	303.858.000.000	1.718.997.000.000	17,68
50	GGRM	1.880.492.000.000	24.072.959.000.000	7,81
51	HMSP	3.895.000.000	16.134.000.000	24,14
52	RMBA	239.138.000.000	4.445.532.000.000	5,38
53	DVLA	70.819.094	637.660.844	11,11
54	KAEF	9.970.000.000	397.948.000.000	2,51
55	KLBF	706.822.000.000	5.703.832.000.000	12,39
56	TSPC	320.648.000.000	2.297.057.000.000	13,96
57	TCID	114.854.000.000	910.790.000.000	12,61
58	UNVR	2.407.000.000	6.505.000.000	37,00
59	LMPI	2.572.000.000	560.078.000.000	0,46

Lampiran 10 : Perhitungan data *Return On Assets* tahun 2009

Perhitungan <i>Return on Assets</i> Tahun 2009				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Aset (Rp)x 100%	ROA (%)
1	INTP	2.747.000.000	13.277.000.000	20,69
2	SMGR	3.326.488.000.000	12.951.308.000.000	25,68
3	AMFG	67.293.000.000	467.312.500.000	14,40
4	IKAI	-35.593.000.000	764.903.000.000	-4,65
5	KIAS	28.042.000.000	1.320.516.000.000	2,12
6	ALKA	7.318.000.000	134.685.876.000	5,43
7	BTON	9.388.000.000	69.784.000.000	13,45
8	INAI	-12.824.000.000	470.416.000.000	-2,73
9	BUDI	146.400.000.000	1.598.800.000.000	9,16
10	DPNS	7.124.377.450	142.551.475.000	5,00
11	ETWA	10.435.000.000	535.797.000.000	1,95
12	SOBI	157.548.000.000	1.262.528.000.000	12,48
13	SRSN	25.380.000.000	413.777.000.000	6,13
14	AKKU	-5.664.064.000.000	32.495.689.000.000	-17,43
15	BRNA	20.260.000.000	507.226.000.000	3,99
16	IGAR	24.741.000.000	317.809.000.000	7,78
17	TRST	143.882.000.000	508.853.000.000	28,28
18	YPAS	18.541.000.000	191.136.000.000	9,70
19	CPIN	1.619.418.000.000	5.349.375.000.000	30,27
20	SIPD	37.000.000.000	1.641.000.000.000	2,25
21	TIRT	12.403.000.000	627.868.000.000	1,98
22	FASW	276.729.000.000	3.671.235.000.000	7,54
23	KBRI	203.360.000.000	1.098.500.000.000	18,51
24	SAIP	335.564.000.000	2.413.703.000.000	13,90
25	BRAM	72.106.000.000	1.349.631.000.000	5,34
26	MASA	175.000.000.000	2.536.000.000.000	6,90
27	NIPS	1.685.000.000	314.478.000.000	0,54
28	PRAS	-36.216.000.000	420.714.000.000	-8,61
29	SMSM	133.000.000.000	942.000.000.000	14,12
30	ADMG	53.811.000.000	3.719.872.000.000	1,45
31	ARGO	-75.744.000.000	146.105.500.000.000	-0,05
32	ERTX	-25.372.000.000	97.776.000.000	-25,95
33	ESTI	7.689.000.000	518.857.000.000	1,48
34	KARW	-6.946.000.000	101.933.000.000	-6,81

35	MYTX	-22.870.000.000	180.340.000.000	-12,68
36	SSTM	31.135.000.000	877.042.253.500	3,55
37	UNIT	2.084.838.055	310.308.363.324	0,67
38	BIMA	12.338.579.271	94.880.851.389	13,00
39	IKBI	28.719.000.000	561.949.000.000	5,11
40	KBLI	20.705.000.000	409.722.000.000	5,05
41	KBLM	1.695.000.000	354.781.000.000	0,48
42	VOKS	53.563.000.000	1.237.958.000.000	4,33
43	PTSN	-36.313.000.000	899.685.000.000	-4,04
44	ADES	16.321.000.000	178.287.000.000	9,15
45	DLTA	126.504.000.000	760.426.000.000	16,64
46	MLBI	340.577.000.000	993.465.000.000	34,28
47	PSDN	32.450.000.000	353.629.000.000	9,18
48	SKLT	12.800.000.000	196.200.000.000	6,52
49	ULTJ	60.281.000.000	1.732.702.000.000	3,48
50	GGRM	3.455.702.000.000	27.230.965.000.000	12,69
51	HMSP	5.087.000.000	17.716.000.000	28,71
52	RMBA	-147.943.000.000	4.894.434.000.000	-3,02
53	DVLA	72.272.223.000.000	783.613.064.000.000	9,22
54	KAEF	11.250.000.000	402.062.000.000	2,80
55	KLBF	929.004.000.000	6.482.447.000.000	14,33
56	TSPC	359.964.000.000	3.262.103.000.000	11,03
57	TCID	124.612.000.000	994.620.000.000	12,53
58	UNVR	3.044.000.000	7.485.000.000	40,67
59	LMPI	5.992.000.000	540.514.000.000	1,11

Lampiran 11 : Perhitungan data *Return On Assets* tahun 2010

Perhitungan <i>Return on Assets</i> Tahun 2010				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Aset (Rp)x 100%	ROA (%)
1	INTP	3.225.000.000	15.346.000.000	21,02
2	SMGR	3.633.220.000	15.562.999.000	23,35
3	AMFG	330.973.000.000	1.798.766.304.000	18,40
4	IKAI	-39.209.000.000	643.788.000.000	-6,09
5	KIAS	15.905.000.000	1.266.122.000.000	1,26
6	ALKA	4.155.000.000	159.196.107.000.000	0,00
7	BTON	8.524.000.000	89.781.000.000	9,49
8	INAI	15.925.000.000	389.007.000.000	4,09
9	BUDI	46.100.000.000	1.967.600.000.000	2,34
10	DPNS	14.749.983.000	175.682.792.000	8,40
11	ETWA	38.160.000.000	533.380.000.000	7,15
12	SOBI	63.228.000.000	1.656.572.000.000	3,82
13	SRSN	9.830.000.000	3.640.040.000.000	0,27
14	AKKU	-4.683.274.000.000	28.379.813.000.000	-16,50
15	BRNA	34.761.000.000	550.907.000.000	6,31
16	IGAR	32.152.000.000	347.473.000.000	9,25
17	TRST	196.727.000.000	2.209.558.000.000	8,90
18	YPAS	21.186.000.000	200.856.000.000	10,55
19	CPIN	2.219.861.000.000	6.518.276.000.000	34,06
20	SIPD	61.000.000.000	2.037.000.000.000	2,99
21	TIRT	-9.904.000.000	577.182.000.000	-1,72
22	FASW	283.002.000.000	4.495.022.000.000	6,30
23	KBRI	-486.906.000.000	786.164.000.000	-61,93
24	SAIP	-80.264.000.000	2.211.701.000.000	-3,63
25	BRAM	134.168.000.000	1.492.728.000.000	8,99
26	MASA	176.000.000	3.038.000.000	5,79
27	NIPS	12.663.000.000	337.506.000.000	3,75
28	PRAS	306.000.000	461.969.000.000	0,07
29	SMSM	150.000.000.000	1.067.000.000.000	14,06
30	ADMG	37.586.000.000.000	4.794.199.000.000.000	0,78
31	ARGO	-125.016.000.000	1.428.234.000.000	-8,75
32	ERTX	-48.501.000.000	115.329.000.000	-42,05
33	ESTI	1.487.000.000	583.253.000.000	0,25
34	KARW	-1.010.000.000	73.647.000.000	-1,37

35	MYTX	-233.380.000.000	18.829.300.000.000	-1,24
36	SSTM	9.918.000.000	870.000.000.000	1,14
37	UNIT	1.599.840.160	309.791.883.807	0,52
38	BIMA	9.153.188.108	87.275.217.608	10,49
39	IKBI	4.600.000.000	60.082.000.000.000	0,01
40	KBLI	48.316.000.000	958.737.000.000	5,04
41	KBLM	3.886.000.000	403.195.000.000	0,96
42	VOKS	10.262.000.000	1.126.481.000.000	0,91
43	PTSN	-12.612.000.000	825.567.000.000	-1,53
44	ADES	31.659.000.000	324.493.000.000	9,76
45	DLTA	139.567.000.000	708.584.000.000	19,70
46	MLBI	443.050.000.000	1.137.082.000.000	38,96
47	PSDN	12.919.000.000	414.611.000.000	3,12
48	SKLT	4.800.000.000	199.400.000.000	2,41
49	ULTJ	107.339.000.000	2.006.596.000.000	5,35
50	GGRM	4.146.282.000.000	30.741.679.000.000	13,49
51	HMSP	6.421.000.000	20595000000	31,18
52	RMBA	218.621.000.000	4.902.597.000.000	4,46
53	DVLA	110.880.552.000	854.109.991.000	12,98
54	KAEF	24.980.000.000	4.131.970.000.000	0,60
55	KLBF	1.286.330.000.000	7.032.497.000.000	18,29
56	TSPC	488.889.000.000	3.589.596.000.000	13,62
57	TCID	131.445.000.000	1.047.238.000.000	12,55
58	UNVR	3.387.000.000	8.701.000.000	38,93
59	LMPI	2.794.000.000	608.920.000.000	0,46

Lampiran 12 : Perhitungan data *Return On Assets* tahun 2011

Perhitungan <i>Return on Assets</i> Tahun 2011				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Aset (Rp)x 100%	ROA (%)
1	INTP	3.597.000.000	18.151.000.000	19,82
2	SMGR	3.925.442.000.000	19.661.603.000.000	19,97
3	AMFG	336.995.000.000	2.093.136.646.000	16,10
4	IKAI	-50.623.000.000	548.790.000.000	-9,22
5	KIAS	-2.024.000.000	2.049.633.000.000	-0,10
6	ALKA	9.969.000.000	258.483.778.000	3,86
7	BTON	19.105.000.000	118.716.000.000	16,09
8	INAI	26.357.000.000	544.282.000.000	4,84
9	BUDI	59.100.000.000	2.123.300.000.000	2,78
10	DPNS	3.900.470.000.000	172.322.620.000.000	2,26
11	ETWA	72.961.000.000	620.709.000.000	11,75
12	SOBI	25.382.000.000	1.545.616.000.000	1,64
13	SRSN	23.968.000.000	361.182.000.000	6,64
14	AKKU	-8.893.325.000.000	11.767.293.000.000	-75,58
15	BRNA	40.028.000.000	643.964.000.000	6,22
16	IGAR	36.474.000.000	355.580.000.000	10,26
17	TRST	144.001.000.000	2.181.450.000.000	6,60
18	YPAS	16.621.000.000	223.509.000.000	7,44
19	CPIN	2.362.497.000.000	8.848.204.000.000	26,70
20	SIPD	22.000.000.000	2.642.000.000.000	0,83
21	TIRT	4.152.000.000	60.933.000.000	6,81
22	FASW	132.339.000.000	4.936.094.000.000	2,68
23	KBRI	-19.419.000.000	744.581.000.000	-2,61
24	SAIP	254.180.000.000	2.067.405.000.000	12,29
25	BRAM	67.489.000.000	1.660.119.000.000	4,07
26	MASA	143.000.000	4.736.000.000	3,02
27	NIPS	17.831.000.000	445.688.000.000	4,00
28	PRAS	1.354.000.000	481.912.000.000	0,28
29	SMSM	201.000.000.000	1.134.000.000.000	17,72
30	ADMG	288.963.000.000	5.247.204.000.000	5,51
31	ARGO	-108.482.000.000	1.452.871.000.000	-7,47
32	ERTX	84.586.000.000	171.870.000.000	49,22
33	ESTI	3.771.000.000	636.930.000.000	0,59
34	KARW	45.774.000.000	1.317.300.000.000	3,47

35	MYTX	-120.520.000.000	184.839.000.000	-65,20
36	SSTM	-24.097.000.000	842.552.447.600	-2,86
37	UNIT	2.332.444.935	304.802.980.424	0,77
38	BIMA	2.436.791.765	91.525.902.735	2,66
39	IKBI	-5.033.000.000	567.551.000.000	-0,89
40	KBLI	63.704.000.000	1.083.524.000.000	5,88
41	KBLM	19.003.000.000	642.955.000.000	2,96
42	VOKS	110.621.000.000	1.573.039.000.000	7,03
43	PTSN	-7.383.000.000	756.920.000.000	-0,98
44	ADES	25.868.000.000	316.048.000.000	8,18
45	DLTA	145.085.000.000	696.167.000.000	20,84
46	MLBI	507.382.000.000	1.220.813.000.000	41,56
47	PSDN	12.837.000.000	421.366.000.000	3,05
48	SKLT	6.000.000.000	2.142.000.000.000	0,28
49	ULTJ	101.323.000.000	2.179.182.000.000	4,65
50	GGRM	4.894.057.000.000	39.088.705.000.000	12,52
51	HMSP	8.065.000.000	19.377.000.000	41,62
52	RMBA	305.997.000.000	633.395.700.000	48,31
53	DVLA	120.915.340.000.000	928.290.993.000.000	13,03
54	KAEF	30.930.000.000	4.267.200.000.000	0,72
55	KLBF	1.482.237.000.000	8.274.554.000.000	17,91
56	TSPC	566.048.000.000	4.250.374.000.000	13,32
57	TCID	140.039.000.000	1.130.865.000.000	12,38
58	UNVR	4.163.000.000	10.482.000.000	39,72
59	LMPI	5.424.000.000	685.896.000.000	0,79

Lampiran 13 : Data Rekapitulasi *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur

Periode 2008-2011.

Daftar ROA Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2008(%)	2009(%)	2010(%)	2011(%)
1	INTP	15,47	20,69	21,02	19,82
2	SMGR	23,80	25,68	23,35	19,97
3	AMFG	17,70	14,40	18,40	16,10
4	IKAI	0,42	-4,65	-6,09	-9,22
5	KIAS	2,60	2,12	1,26	-0,10
6	ALKA	2,85	5,43	0,00	3,86
7	BTON	29,53	13,45	9,49	16,09
8	INAI	0,16	-2,73	4,09	4,84
9	BUDI	1,94	9,16	2,34	2,78
10	DPNS	-5,79	5,00	8,40	2,26
11	ETWA	147,82	1,95	7,15	11,75
12	SOBI	12,83	12,48	3,82	1,64
13	SRSN	1,73	6,13	0,27	6,64
14	AKKU	-18,95	-17,43	-16,50	-75,58
15	BRNA	0,04	3,99	6,31	6,22
16	IGAR	2,40	7,78	9,25	10,26
17	TRST	8,13	28,28	8,90	6,60
18	YPAS	10,35	9,70	10,55	7,44
19	CPIN	4,96	30,27	34,06	26,70
20	SIPD	1,95	2,25	2,99	0,83
21	TIRT	-11,94	1,98	-1,72	6,81
22	FASW	0,98	7,54	6,30	2,68
23	KBRI	-8,70	18,51	-61,93	-2,61
24	SAIP	-17,23	13,90	-3,63	12,29
25	BRAM	5,67	5,34	8,99	4,07
26	MASA	0,13	6,90	5,79	3,02
27	NIPS	0,48	0,54	3,75	4,00
28	PRAS	-2,67	-8,61	0,07	0,28
29	SMSM	9,78	14,12	14,06	17,72
30	ADMG	-6,83	1,45	0,78	5,51
31	ARGO	-0,11	-0,05	-8,75	-7,47
32	ERTX	-65,19	-25,95	-42,05	49,22
33	ESTI	-4,15	1,48	0,25	0,59

34	KARW	-39,62	-6,81	-1,37	3,47
35	MYTX	-16,89	-12,68	-1,24	-65,20
36	SSTM	-7,60	3,55	1,14	-2,86
37	UNIT	0,72	0,67	0,52	0,77
38	BIMA	-20,22	13,00	10,49	2,66
39	IKBI	0,15	5,11	0,01	-0,89
40	KBLI	4,36	5,05	5,04	5,88
41	KBLM	0,87	0,48	0,96	2,96
42	VOKS	0,45	4,33	0,91	7,03
43	PTSN	-0,53	-4,04	-1,53	-0,98
44	ADES	-8,22	9,15	9,76	8,18
45	DLTA	11,99	16,64	19,70	20,84
46	MLBI	23,62	34,28	38,96	41,56
47	PSDN	3,29	9,18	3,12	3,05
48	SKLT	2,14	6,52	2,41	0,28
49	ULTJ	17,68	3,48	5,35	4,65
50	GGRM	7,81	12,69	13,49	12,52
51	HMSP	24,14	28,71	31,18	41,62
52	RMBA	5,38	-3,02	4,46	48,31
53	DVLA	11,11	9,22	12,98	13,03
54	KAEF	2,51	2,80	0,60	0,72
55	KBLF	12,39	14,33	18,29	17,91
56	TSPC	13,96	11,03	13,62	13,32
57	TCID	12,61	12,53	12,55	12,38
58	UNVR	37,00	40,67	38,93	39,72
59	LMPI	0,46	1,11	0,46	0,79

Lampiran 14 : Perhitungan data *Return On Equity* tahun 2008

Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2008				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Ekuitas (Rp)x 100%	ROE (%)
1	INTP	1.746.000.000	8.522.000.000	20,49
2	SMGR	2.523.544.000	8.173.715.000	30,87
3	AMFG	2.272.940.000	9.510.209.205	23,90
4	IKAI	3.306.000.000	342.992.000.000	0,96
5	KIAS	2.157.600.000	122.162.000.000	1,77
6	ALKA	4.523.000.000	30.026.581.000	15,06
7	BTON	20.823.000.000	55.238.000.000	37,70
8	INAI	1.008.000.000	76.605.000.000	1,32
9	BUDI	32.900.000.000	6.481.000.000.000	0,51
10	DPNS	-8.262.368.811	100.587.741.000	-8,21
11	ETWA	617.212.000	249.463.000.000	0,25
12	SOBI	142.496.000	543.759.000.000	0,03
13	SRSN	6.797.000.000	193.041.000.000	3,52
14	AKKU	-8.121.293.000	26.426.777.000.000	-0,03
15	BRNA	1.941.000.000	179.742.000.000	1,08
16	IGAR	7.348.000.000	191.508.000.000	3,84
17	TRST	5.802.500.000	2.158.866.000.000	0,27
18	YPAS	1.869.300.000	118.489.000.000	1,58
19	CPIN	2.570.710.000	1.334.342.000.000	0,19
20	SIPD	27.000.000.000	1.033.000.000.000	2,61
21	TIRT	-677.350.000	130.860.000.000	-0,52
22	FASW	365.540.000	1.307.859.000.000	0,03
23	KBRI	-97.793.000.000	503.541.000.000	-19,42
24	SAIP	-434.703.000.000	-1.146.504.000.000	37,92
25	BRAM	94.776.000.000	998.025.000.000	9,50
26	MASA	3.000.000.000	1.285.000.000.000	0,23
27	NIPS	1.561.000.000	123.316.000.000	1,27
28	PRAS	-14.813.000.000	114.753.000.000	-12,91
29	SMSM	91.000.000.000	546.000.000.000	16,67
30	ADMG	-263.387.000.000	1.011.162.000.000	-26,05
31	ARGO	-18.850.400.000	112.469.000.000	-16,76
32	ERTX	-110.336.000.000	-134.648.000.000	81,94
33	ESTI	-22.019.000.000	249.073.000.000	-8,84
34	KARW	-60.392.000.000	-81.778.000.000	73,85

35	MYTX	-36.747.000.000	9.580.000.000.000	-0,38
36	SSTM	-68.764.000.000	282.166.598.300	-24,37
37	UNIT	2.065.827.967	125.923.855.815	1,64
38	BIMA	-21.734.768.059	-214.369.938.857	10,14
39	IKBI	97.687.000.000	507.136.000.000	19,26
40	KBLI	26.465.000.000	208.135.000.000	12,72
41	KBLM	3.988.000.000	225.201.000.000	1,77
42	VOKS	5.238.000.000	1.165.128.000.000	0,45
43	PTSN	-5.125.000.000	515.577.000.000	-0,99
44	ADES	-15.208.000.000	51.898.000.000	-29,30
45	DLTA	83.754.000.000	249.713.774.600	33,54
46	MLBI	222.382.000.000	344.266.000.000	64,60
47	PSDN	9.448.000.000	135.043.000.000	7,00
48	SKLT	43.000.000.000	100.700.000.000	42,70
49	ULTJ	303.858.000.000	1.136.650.000.000	26,73
50	GGRM	1.880.492.000.000	15.519.266.000.000	12,12
51	HMSP	3.895.000.000	8.048.000.000	48,40
52	RMBA	239.138.000.000	1.730.201.000.000	13,82
53	DVLA	70.819.094	507.849.295.000	0,01
54	KAEF	9.970.000.000	947.765.000.000	1,05
55	KLBF	706.822.000.000	3.622.399.000.000	19,51
56	TSPC	320.648.000.000	2.311.125.000.000	13,87
57	TCID	114.854.000.000	816.166.000.000	14,07
58	UNVR	2.407.000.000	3.100.000.000	77,65
59	LMPI	2.572.000.000	392.902.000.000	0,65

Lampiran 15 : Perhitungan data *Return On Equity* tahun 2009

Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2009				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Ekuitas (Rp)x 100%	ROE (%)
1	INTP	2.747.000.000	10.704.000.000	25,66
2	SMGR	3.326.488.000.000	10.325.704.000.000	32,22
3	AMFG	67.293.000.000	1.180.578.947.000	5,70
4	IKAI	-35.593.000.000	307.399.000.000	-11,58
5	KIAS	28.042.000.000	176.946.000.000	15,85
6	ALKA	7.318.000.000	34.929.283.000.000	0,02
7	BTON	9.388.000.000	64.626.000.000	14,53
8	INAI	-12.824.000.000	63.781.000.000	-20,11
9	BUDI	146.400.000.000	7.826.000.000.000	1,87
10	DPNS	7.124.377.450	107.817.841.000	6,61
11	ETWA	10.435.000.000	264.825.000.000	3,94
12	SOBI	157.548.000.000	672.907.000.000	23,41
13	SRSN	25.380.000.000	218.423.000.000	11,62
14	AKKU	-5.664.064.000.000	19.511.274.000.000	-29,03
15	BRNA	20.260.000.000	201.254.000.000	10,07
16	IGAR	24.741.000.000	207.281.000.000	11,94
17	TRST	143.882.000.000	1.921.674.000.000	7,49
18	YPAS	18.541.000.000	123.670.000.000	14,99
19	CPIN	1.619.418.000.000	2.951.674.000.000	54,86
20	SIPD	37.000.000.000	1.179.000.000.000	3,14
21	TIRT	12.403.000.000	143.262.000.000	8,66
22	FASW	276.729.000.000	1.584.588.000.000	17,46
23	KBRI	203.360.000.000	525.847.000.000	38,67
24	SAIP	335.564.000.000	-810.941.000.000	-41,38
25	BRAM	72.106.000.000	981.988.000.000	7,34
26	MASA	175.000.000.000	1.460.000.000.000	11,99
27	NIPS	1.685.000.000	127.003.000.000	1,33
28	PRAS	-36.216.000.000	78.537.000.000	-46,11
29	SMSM	133.000.000.000	498.000.000.000	26,71
30	ADMG	53.811.000.000	1.089.679.000.000	4,94
31	ARGO	-75.744.000.000	3.672.200.000.000	-2,06
32	ERTX	-25.372.000.000	-158.345.000.000	16,02
33	ESTI	7.689.000.000	256.793.000.000	2,99
34	KARW	-6.946.000.000	-88.699.000.000	7,83

35	MYTX	-22.870.000.000	22.760.000.000	-100,48
36	SSTM	31.135.000.000	313.229.376.300	9,94
37	UNIT	2.084.838.055	236.141.050.917	0,88
38	BIMA	12.338.579.271	-202.031.359.586	-6,11
39	IKBI	28.719.000.000	492.104.000.000	5,84
40	KBLI	20.705.000.000	229.634.000.000	9,02
41	KBLM	1.695.000.000	223.230.000.000	0,76
42	VOKS	53.563.000.000	1.237.958.000.000	4,33
43	PTSN	-36.313.000.000	467.172.000.000	-7,77
44	ADES	16.321.000.000	68.219.000.000	23,92
45	DLTA	126.504.000.000	599.618.000.000	21,10
46	MLBI	340.577.000.000	10.534.300.000.000	3,23
47	PSDN	32.450.000.000	17.298.700.000.000	0,19
48	SKLT	12.800.000.000	113.500.000.000	11,28
49	ULTJ	60.281.000.000	1.194.537.000.000	5,05
50	GGRM	3.455.702.000.000	18.832.541.000.000	18,35
51	HMSP	5.087.000.000	10.460.000.000	48,63
52	RMBA	-147.943.000.000	1.901.906.000.000	-7,78
53	DVLA	72.272.223.000.000	554.921.528.000.000	13,02
54	KAEF	11.250.000.000	995.315.000.000	1,13
55	KLBF	929.004.000.000	4.310.438.000.000	21,55
56	TSPC	359.964.000.000	2.443.456.000.000	14,73
57	TCID	124.612.000.000	880.797.000.000	14,15
58	UNVR	3.044.000.000	3.703.000.000	82,20
59	LMPI	5.992.000.000	398.902.000.000	1,50

Lampiran 16 : Perhitungan data *Return On Equity* tahun 2010

Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2010				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Ekuitas (Rp)x 100%	ROE (%)
1	INTP	3.225.000.000	13.101.000.000	24,62
2	SMGR	3.633.220.000	12.139.753.000	29,93
3	AMFG	330.973.000.000	1.396.510.549.000	23,70
4	IKAI	-39.209.000.000	336.882.000.000	-11,64
5	KIAS	15.905.000.000	316.761.000.000	5,02
6	ALKA	4.155.000.000	39.007.538.000.000	0,01
7	BTON	8.524.000.000	73.194.000.000	11,65
8	INAI	15.925.000.000	79.796.000.000	19,96
9	BUDI	46.100.000.000	802.000.000.000	5,75
10	DPNS	14.749.983.000	120.826.565.000	12,21
11	ETWA	38.160.000.000	302.994.000.000	12,59
12	SOBI	63.228.000.000	696.842.000.000	9,07
13	SRSN	9.830.000.000	228.252.000.000	4,31
14	AKKU	-4.683.274.000.000	14.827.998.000.000	-31,58
15	BRNA	34.761.000.000	223.964.000.000	15,52
16	IGAR	32.152.000.000	240.148.000.000	13,39
17	TRST	196.727.000.000	1.237.982.000.000	15,89
18	YPAS	21.186.000.000	136.496.000.000	15,52
19	CPIN	2.219.861.000.000	4.482.036.000.000	49,53
20	SIPD	61.000.000.000	1.233.000.000.000	4,95
21	TIRT	-9.904.000.000	133.358.000.000	-7,43
22	FASW	283.002.000.000	1.810.598.000.000	15,63
23	KBRI	-486.906.000.000	635.315.000.000	-76,64
24	SAIP	-80.264.000.000	-871.193.000.000	9,21
25	BRAM	134.168.000.000	1.072.556.000.000	12,51
26	MASA	176.000.000	1.629.000.000	10,80
27	NIPS	12.663.000.000	148.157.000.000	8,55
28	PRAS	306.000.000	135.266.000.000	0,23
29	SMSM	150.000.000.000	519.000.000.000	28,90
30	ADMG	37.586.000.000	2.272.364.000.000	1,65
31	ARGO	-125.016.000.000	211.904.000.000	-59,00
32	ERTX	-48.501.000.000	-206.427.000.000	23,50
33	ESTI	1.487.000.000	256.186.000.000	0,58
34	KARW	-10.100.000.000	-98.799.000.000	10,22

35	MYTX	-233.380.000.000	6.265.000.000.000	-3,73
36	SSTM	9.918.000.000	323.061.889.300	3,07
37	UNIT	1.599.840.160	237.740.234.962	0,67
38	BIMA	9.153.188.108	-192.878.171.478	-4,75
39	IKBI	4.600.000.000	492.492.000.000	0,93
40	KBLI	48.316.000.000	656.180.000.000	7,36
41	KBLM	3.886.000.000	277.601.000.000	1,40
42	VOKS	10.262.000.000	1.126.481.000.000	0,91
43	PTSN	-12.612.000.000	468.318.000.000	-2,69
44	ADES	31.659.000.000	99.878.000.000	31,70
45	DLTA	139.567.000.000	593.359.000.000	23,52
46	MLBI	443.050.000.000	471.368.000.000	93,99
47	PSDN	12.919.000.000	192.931.000.000	6,70
48	SKLT	4.800.000.000	1.183.000.000.000	0,41
49	ULTJ	107.339.000.000	1.301.123.000.000	8,25
50	GGRM	4.146.282.000.000	21.230.275.000.000	19,53
51	HMSP	6.421.000.000	10.214.000.000	62,86
52	RMBA	218.621.000.000	2.129.527.000.000	10,27
53	DVLA	110.880.552.000	640.002.050.000	17,33
54	KAEF	24.980.000.000	1.114.002.000.000	2,24
55	KLBF	1.286.330.000.000	5.373.784.000.000	23,94
56	TSPC	488.889.000.000	2.644.733.000.000	18,49
57	TCID	131.445.000.000	948.480.000.000	13,86
58	UNVR	3.387.000.000	4.045.000.000	83,73
59	LMPI	2.794.000.000	401.120.000.000	0,70

Lampiran 17 : Perhitungan data *Return On Equity* tahun 2011

Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2011				
No	Kode Perusahaan	<i>Earnings After Tax</i> (EAT) dalam Rp	Total Ekuitas (Rp)x 100%	ROE (%)
1	INTP	3.597.000.000	15.734.000.000	22,86
2	SMGR	3.925.442.000.000	14.615.097.000.000	26,86
3	AMFG	336.995.000.000	1.667.947.733.000	20,20
4	IKAI	-50.623.000.000	286.259.000.000	-17,68
5	KIAS	-2.024.000.000	1.069.984.000.000	-0,19
6	ALKA	9.969.000.000	48.560.434.000.000	0,02
7	BTON	19.105.000.000	92.125.000.000	20,74
8	INAI	26.357.000.000	106.063.000.000	24,85
9	BUDI	59.100.000.000	811.000.000.000	7,29
10	DPNS	3.900.470.000.000	121.197.339.000.000	3,22
11	ETWA	72.961.000.000	375.955.000.000	19,41
12	SOBI	25.382.000.000	725.076.000.000	3,50
13	SRSN	23.968.000.000	252.240.000.000	9,50
14	AKKU	-8.893.325.000.000	593.488.300.000.000	-1,50
15	BRNA	40.028.000.000	254.507.000.000	15,73
16	IGAR	36.474.000.000	227.992.000.000	16,00
17	TRST	144.001.000.000	1.326.421.000.000	10,86
18	YPAS	16.621.000.000	148.117.000.000	11,22
19	CPIN	2.362.497.000.000	6.189.470.000.000	38,17
20	SIPD	22.000.000.000	127.100.000.000	17,31
21	TIRT	4.152.000.000	137.510.000.000	3,02
22	FASW	132.339.000.000	1.801.697.000.000	7,35
23	KBRI	-19.419.000.000	674.932.000.000	-2,88
24	SAIP	254.180.000.000	-1.441.954.000.000	-17,63
25	BRAM	67.489.000.000	1.073.635.000.000	6,29
26	MASA	143.000.000	1.767.000.000	8,09
27	NIPS	17.831.000.000	165.098.000.000	10,80
28	PRAS	1.354.000.000	139.797.000.000	0,97
29	SMSM	201.000.000.000	671.000.000.000	29,96
30	ADMG	288.963.000.000	2.577.063.000.000	11,21
31	ARGO	-108.482.000.000	10.342.200.000.000	-1,05
32	ERTX	84.586.000.000	-97.944.000.000	-86,36
33	ESTI	3.771.000.000	257.441.000.000	1,46
34	KARW	45.774.000.000	-53.025.000.000	-86,33

35	MYTX	-120.520.000.000	1.445.000.000.000	-8,34
36	SSTM	-24.097.000.000	298.970.223.300	-8,06
37	UNIT	2.332.444.935	240.072.679.897	0,97
38	BIMA	2.436.791.765	-190.441.379.713	-1,28
39	IKBI	-5.033.000.000	487.396.000.000	-1,03
40	KBLI	63.704.000.000	719.927.000.000	8,85
41	KBLM	19.003.000.000	244.364.000.000	7,78
42	VOKS	110.621.000.000	1.573.039.000.000	7,03
43	PTSN	-7.383.000.000	460.935.000.000	-1,60
44	ADES	25.868.000.000	125.746.000.000	20,57
45	DLTA	145.085.000.000	572.935.000.000	25,32
46	MLBI	507.382.000.000	530.268.000.000	95,68
47	PSDN	12.837.000.000	206.369.000.000	6,22
48	SKLT	6.000.000.000	12.290.000.000	48,82
49	ULTJ	101.323.000.000	1.402.446.000.000	7,22
50	GGRM	4.894.057.000.000	24.550.928.000.000	19,93
51	HMSP	8.065.000.000	10.202.000.000	79,05
52	RMBA	305.997.000.000	2.247.284.000.000	13,62
53	DVLA	120.915.340.000.000	727.917.390.000.000	16,61
54	KAEF	30.930.000.000	1.252.503.000.000	2,47
55	KLBF	1.482.237.000.000	6.214.818.000.000	23,85
56	TSPC	566.048.000.000	3.045.936.000.000	18,58
57	TCID	140.039.000.000	1.020.413.000.000	13,72
58	UNVR	4.163.000.000	367.700.000.000	1,13
59	LMPI	5.424.000.000	407.120.000.000	1,33

Lampiran 18 : Data Rekapitulasi *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011.

Daftar ROE Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2011					
No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2008(%)	2009(%)	2010(%)	2011(%)
1	INTP	20,49	25,66	24,62	22,86
2	SMGR	30,87	32,22	29,93	26,86
3	AMFG	23,90	5,70	23,70	20,20
4	IKAI	0,96	-11,58	-11,64	-17,68
5	KIAS	1,77	15,85	5,02	-0,19
6	ALKA	15,06	0,02	0,01	0,02
7	BTON	37,70	14,53	11,65	20,74
8	INAI	1,32	-20,11	19,96	24,85
9	BUDI	0,51	1,87	5,75	7,29
10	DPNS	-8,21	6,61	12,21	3,22
11	ETWA	0,25	3,94	12,59	19,41
12	SOBI	0,03	23,41	9,07	3,50
13	SRSN	3,52	11,62	4,31	9,50
14	AKKU	-0,03	-29,03	-31,58	-1,50
15	BRNA	1,08	10,07	15,52	15,73
16	IGAR	3,84	11,94	13,39	16,00
17	TRST	0,27	7,49	15,89	10,86
18	YPAS	1,58	14,99	15,52	11,22
19	CPIN	0,19	54,86	49,53	38,17
20	SIPD	2,61	3,14	4,95	17,31
21	TIRT	-0,52	8,66	-7,43	3,02
22	FASW	0,03	17,46	15,63	7,35
23	KBRI	-19,42	38,67	-76,64	-2,88
24	SAIP	37,92	-41,38	9,21	-17,63
25	BRAM	9,50	7,34	12,51	6,29
26	MASA	0,23	11,99	10,80	8,09
27	NIPS	1,27	1,33	8,55	10,80
28	PRAS	-12,91	-46,11	0,23	0,97
29	SMSM	16,67	26,71	28,90	29,96
30	ADMG	-26,05	4,94	1,65	11,21
31	ARGO	-16,76	-2,06	-59,00	-1,05
32	ERTX	81,94	16,02	23,50	-86,36
33	ESTI	-8,84	2,99	0,58	1,46

34	KARW	73,85	7,83	10,22	-86,33
35	MYTX	-0,38	-100,48	-3,73	-8,34
36	SSTM	-24,37	9,94	3,07	-8,06
37	UNIT	1,64	0,88	0,67	0,97
38	BIMA	10,14	-6,11	-4,75	-1,28
39	IKBI	19,26	5,84	0,93	-1,03
40	KBLI	12,72	9,02	7,36	8,85
41	KBLM	1,77	0,76	1,40	7,78
42	VOKS	0,45	4,33	0,91	7,03
43	PTSN	-0,99	-7,77	-2,69	-1,60
44	ADES	-29,30	23,92	31,70	20,57
45	DLTA	33,54	21,10	23,52	25,32
46	MLBI	64,60	3,23	93,99	95,68
47	PSDN	7,00	0,19	6,70	6,22
48	SKLT	42,70	11,28	0,41	48,82
49	ULTJ	26,73	5,05	8,25	7,22
50	GGRM	12,12	18,35	19,53	19,93
51	HMSP	48,40	48,63	62,86	79,05
52	RMBA	13,82	-7,78	10,27	13,62
53	DVLA	0,01	13,02	17,33	16,61
54	KAEF	1,05	1,13	2,24	2,47
55	KBLF	19,51	21,55	23,94	23,85
56	TSPC	13,87	14,73	18,49	18,58
57	TCID	14,07	14,15	13,86	13,72
58	UNVR	77,65	82,20	83,73	1,13
59	LMPI	0,65	1,50	0,70	1,33

Lampiran 19 : Hasil Analisis Deskriptif Regresi Linier Berganda

Regression*Descriptive Statistics*

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Return_Saham	236	-.12	2.42	.0512	.20628
EPS	236	-1123.17	16158.01	245.7748	1257.53224
ROA	236	-75.58	147.82	5.9631	18.23632
ROE	236	-100.48	95.68	9.4451	24.51130
<i>Valid N</i>	236				

Lampiran 20 : Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0266513
	Std. Deviation	.06134642
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.108
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 21 : Hasil Uji Multikolinieritas

Regression*Coefficients^a*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	.009	.007		1.204	.230		
EPS	.000	.000	.826	23.613	.000	.870	1.150
ROA	.000	.000	.039	1.071	.285	.819	1.221
ROE	.001	.000	.082	2.157	.032	.738	1.355

a. *Dependent Variable:* Return_Saham

Lampiran 22 : Hasil Uji Autokorelasi

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE _a , EPS, ROA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return_Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.753	.750	.10315	1.964

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.531	3	2.510	235.923	.000 ^a
	Residual	2.469	232	.011		
	Total	10.000	235			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.0087968	.0073089		1.204	.230
	EPS	.0001355	.0000057	.826	23.613	.000
	ROA	.0004367	.0004078	.039	1.071	.285
	ROE	.0006891	.0003195	.082	2.157	.032

a. Dependent Variable: Return_Saham

Lampiran 23 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, ^a EPS, ROA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.026	.08167

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	3	.020	3.058	.029 ^a
	Residual	1.541	231	.007		
	Total	1.602	234			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: ABS RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.05435472	.00579291		9.383	.000
	EPS	-.000003	.00000454	-.042	-.604	.546
	ROA	.00060062	.00032295	.133	1.860	.064
	ROE	.00036785	.00025301	.109	1.454	.147

a. Dependent Variable: ABS RES

Lampiran 24 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, ^a EPS, ROA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.750	.10315

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.531	3	2.510	235.923	.000 ^a
	Residual	2.469	232	.011		
	Total	10.000	235			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.0087968	.00730892		1.204	.230
	EPS	.0001355	.00000574	.826	23.613	.000
	ROA	.0004367	.00040778	.039	1.071	.285
	ROE	.0006891	.00031952	.082	2.157	.032

a. Dependent Variable: Return_Saham